

# LAMPIRAN

Lampiran 1

JADWAL PENELITIAN

No	Jadwal Kegiatan	Bulan/Pekan																																															
		Agust				Sept				Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1	Observasi	■	■	■	■																																												
2	Pengajuan Judul					■	■																																										
3	Pengajuan Poposal dan pembimbingan							■	■	■	■	■	■	■	■	■																																	
4	Seminar Proposal													■																																			
5	Perbaikan														■	■	■																																
6	Penyusunan Instrumen														■	■	■																																
7	Validasi Instrumen															■																																	
8	Pengurusan surat izin penelitian																				■																												
9	Penelitian dan pengumpulan data																					■	■	■	■	■	■	■	■																				
10	Pengolahan data																						■	■	■	■	■	■																					
11	Penyusunan skripsi dan pembimbingan																																																
12	Pengumpulan skripsi																																																
13	Sidang skripsi																																		■														
14	Perbaikan																																		■	■													



**Lampiran 2**

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI  
FASE F**

Nama : YOHANES LUIS BARKANIS, S.FIL  
Sekolah Asal : SMA SWASTA BHAKTYARSA  
Tahun ajaran : 2023/2024  
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

**KARAKTERISTIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI**

Mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti diorganisasikan dalam lingkup empat elemen konten dan empat kecakapan. Empat elemen konten tersebut adalah:

Elemen	Deskripsi
<b>Pribadi Peserta Didik</b>	Elemen ini membahas tentang diri sebagai laki-laki atau perempuan yang memiliki kemampuan dan keterbatasan kelebihan dan kekurangan, yang dipanggil untuk membangun relasi dengan sesama serta lingkungannya sesuai dengan Tradisi Katolik.
<b>Yesus Kristus</b>	Elemen ini membahas tentang pribadi Yesus Kristus yang mewartakan Allah Bapa dan Kerajaan Allah, seperti yang terungkap dalam Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, agar peserta didik berelasi dengan Yesus Kristus dan meneladani-Nya.
<b>Gereja</b>	Elemen ini membahas tentang makna Gereja agar peserta didik mampu mewujudkan kehidupan menggereja.
<b>Masyarakat</b>	Elemen ini membahas tentang perwujudan iman dalam hidup bersama di tengah masyarakat sesuai dengan Tradisi Katolik.

Kecakapan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti adalah memahami, menghayati, mengungkapkan, dan mewujudkan. Dengan memiliki kecakapan memahami, peserta didik diharapkan memiliki pemahaman ajaran iman Katolik yang otentik. Kecakapan menghayati membantu peserta didik dapat menghayati iman Katoliknya sehingga mampu mengungkapkan iman dalam berbagai ritual ungkapan iman dan pada akhirnya mampu mewujudkan iman dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Kecakapan ini merupakan dasar pengembangan konsep belajar Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti.

**CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE F:**

Pada akhir Fase F, peserta didik memahami arti, makna, dan sifat Gereja; karya pastoral Gereja; peran hierarki dan awam; ajaran sosial dan Hak Asasi Manusia; mengembangkan budaya kasih, menghormati kehidupan; memahami makna panggilan hidup, nilai-nilai penting dalam masyarakat, menghargai keberagaman, membangun dialog dan kerjasama; mewujudkan sifat serta karya pastoral Gereja di dalam kehidupan sehari-hari di tengah keluarga, Gereja, dan masyarakat.



YAYASAN SANTU GABRIEL  
 SMA SWASTA BHAKTYARSA “TERAKREDITASI, PERINGKAT A”  
 Jl. Achmad Yani No. 31 TELP (0382) 2425437  
 MAUMERE – FLORES

Website : [www.smak-bhaktyarsa.com](http://www.smak-bhaktyarsa.com). Email : [smakbhaktyarsa@yahoo.co.id](mailto:smakbhaktyarsa@yahoo.co.id)

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
Pribadi Peserta	Peserta didik mampu memahami makna panggilan hidup (berkeluarga, membiara, karya/profesi).	memahami makna panggilan hidup berkeluarga, hidup membiara serta karya profesi dan senantiasa bersyukur atas rahmat panggilan hidup tersebut dalam kehidupan keluarga, Gereja dan masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. memahami arti dan makna Gereja sehingga pada akhirnya bersyukur dan mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>2. memahami sifat-sifat Gereja yaitu Satu, Kudus, Katolik, Apostolik, dan dapat mengambil bagian dalam mewujudkan sifat-sifat Gereja itu dalam hidupnya sehari-hari.</li> </ol>
Gereja	Peserta didik mampu memahami arti dan makna Gereja, sifat Gereja (Satu, Kudus, Katolik, Apostolik), peran hierarki dan awam dalam Gereja, karya pastoral Gereja (Liturgia, Kerygma, Martyria, Koinonia, Diakonia).	memahami arti dan makna Gereja sehingga pada akhirnya bersyukur dan mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari.	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. memahami peran hierarki dan peran kaum awam dalam Gereja dan bersyukur atas keberadaan hierarki dan kaum awam dalam hidup sehari-hari.</li> </ol>
		memahami sifat-sifat Gereja yaitu satu, kudus, katolik, apostolik, dan dapat mengambil bagian dalam mewujudkan sifat-sifat Gereja itu dalam hidupnya sehari-hari.	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. memahami makna karya pastoral Gereja (liturgia, kerygma, martyria, koinonia, diakonia) menghayati dan dapat mengambil bagian dalam mewujudkan karya pastoral Gereja dalam hidupnya sehari-hari</li> </ol>
		memahami peran hierarki dan peran kaum awam dalam Gereja dan bersyukur atas keberadaan hierarki dan kaum awam dalam hidup sehari-hari.	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. memahami hubungan Gereja dan dunia, Ajaran Sosial Gereja, Hak Asasi Manusia dalam terang Kitab Suci dan Ajaran Gereja. Pada akhirnya peserta didik dapat mengambil bagian dalam mewujudkannya di tengah masyarakat.</li> </ol>
		memahami makna karya pastoral Gereja (liturgia, kerygma, martyria, koinonia, diakonia) menghayati dan dapat mengambil bagian dalam mewujudkan karya pastoral Gereja dalam hidupnya sehari-hari.	



YAYASAN SANTU GABRIEL  
 SMA SWASTA BHAKTYARSA “TERAKREDITASI, PERINGKAT A”  
 Jl. Achmad Yani No. 31 TELP (0382) 2425437  
 MAUMERE – FLORES

Website : [www.smak-bhaktyarsa.com](http://www.smak-bhaktyarsa.com). Email : [smakbhaktyarsa@yahoo.co.id](mailto:smakbhaktyarsa@yahoo.co.id)

Masyarakat	<p>Peserta didik mampu memahami hubungan Gereja dan dunia, Ajaran Sosial Gereja, Hak Asasi Manusia dalam terang KitabSuci dan Ajaran Gereja;          mengembangkan budaya kasih, menyadari hidup itu milik Allah (contoh kasus moral aktual: aborsi, bunuh diri, euthanasia dan hukuman mati), memilih gaya hidup sehat (bebas dari HIV/AIDS dan obat terlarang). Pada akhirnya peserta didikdapat mengambil bagian dalam mewujudkan sifat- sifat dan karya pastoral Gereja dalam hidupnya serta menjadi agen dalam pengembanganmoral hidup kristiani dalam masyarakat.</p>	<p>memahami hubungan Gereja dan dunia, ajaran sosial Gereja, hak asasi manusia dalam terang kitab suci dan ajaran Gereja sehingga pada akhirnya peserta didik dapat mengambil bagian dalam mewujudkannya dalam masyarakat.</p>	<p>6. memahami pengembangan budaya kasih dan menyadari bahwa hidup itu milik Allah dan memilih gaya hidup sehat dan pada akhirnya dapat menjadi agen dalam pengembangan moral hidup kristiani dalam masyarakat.</p> <p>7. memahami makna panggilan hidup berkeluarga, hidup membiara, dan karya profesi dan senantiasa bersyukur atas rahmat panggilan hidup tersebut dalam kehidupan keluarga, Gereja, dan masyarakat.</p>
		<p>memahami pengembangan budaya kasih dan menyadari bahwa hidup itu milik Allah dan memilih gaya hidup sehat dan pada akhirnya dapat menjadi agen dalam pengembangan moral hidup kristiani dalam masyarakat.</p>	
	<p>Peserta didik mampu memperjuangkan nilai-nilai penting dalam masyarakat yang bermartabat seturut ajaran Yesus;          menghargai keberagaman dalam masyarakat sebagai anugerah Allah, membangun dialog dan kerja sama antar umat beragama dan berkepercayaan serta berperan dalam pembangunan bangsa Indonesia, sebagai perwujudan imannya dalamhidup sehari-hari di tengah keluarga, Gereja dan masyarakat.</p>	<p>memahami makna memperjuangkan nilai- nilai penting dalam masyarakat yang bermartabat seturut ajaran Yesus dan mewujudkan imannya dalam hidup sehari-haridi tengah keluarga, Gereja dan masyarakat.</p>	<p>10. memahami makna dialog dan kerja sama antar umat beragama dan berkepercayaan serta dapat menghayati jуга</p>
		<p>memahami makna keberagaman dalam masyarakat sebagai anugerah Allah, membangun dialog dan kerja sama antar umat beragama dan berkepercayaan serta berperan dalam pembangunan bangsa</p>	



YAYASAN SANTU GABRIEL  
SMA SWASTA BHAKTYARSA “TERAKREDITASI, PERINGKAT A”  
Jl. Achmad Yani No. 31 TELP (0382) 2425437  
MAUMERE – FLORES

Website : [www.smak-bhaktyarsa.com](http://www.smak-bhaktyarsa.com). Email : [smakbhaktyarsa@yahoo.co.id](mailto:smakbhaktyarsa@yahoo.co.id)

		Indonesia, sebagai perwujudan imannya dalam hidup sehari-hari di tengah keluarga, Gereja dan masyarakat.	mewujudkan makna dialog dalam hidup sehari-hari di tengah keluarga, Gereja, dan masyarakat.
		memahami makna dialog dan kerja sama antar umat beragama dan berkepercayaan serta dapat menghayati juga mewujudkan makna dialog dalam hidup sehari-hari di tengah keluarga, Gereja dan masyarakat.	11. memahami makna umat katolik berperan dalam pembangunan bangsa Indonesia sebagai perwujudan imannya dalam hidup sehari-hari di tengah keluarga, Gereja, dan masyarakat.
		memahami makna umat katolik berperan dalam pembangunan bangsa Indonesia sebagai perwujudan imannya dalam hidup sehari-hari di tengah keluarga, Gereja dan masyarakat	

Wakasek Kurikulum

Guru Mata Pelajaran

Maumere, 15 Juli 2023

Peneliti

Petrus Afendi,S.Pd.,Gr,

Yohanes Luis Barkanis, S.Fil

Mariati L. Lipa Soromaking

Mengetahui Kepala Sekolah

Sr. Marcelina Lidi,SSpS,S.Fil,Lic



## ANALISIS ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) FASE F

Nama : YOHANES LUIS BARKANIS, S.FIL  
Sekolah Asal : SMA SWASTA BHAKTYARSA  
Tanggal : 15 JULI 2023  
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

### CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE F:

Pada akhir Fase F, peserta didik memahami arti, makna, dan sifat Gereja; karya pastoral Gereja; peran hierarki dan awam; ajaran sosial dan Hak Asasi Manusia; mengembangkan budaya kasih, menghormati kehidupan; memahami makna panggilan hidup, nilai-nilai penting dalam masyarakat, menghargai keberagaman, membangun dialog dan kerjasama; mewujudkan sifat serta karya pastoral Gereja di dalam kehidupan sehari-hari di tengah keluarga, Gereja, dan masyarakat

NO	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN FASE F	MATERI	KELAS	SEMESTER	ALOKASI WAKTU
1.	Memahami arti dan makna Gereja sehingga pada akhirnya bersyukur dan mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari.	Makna dan Paham tentang Gereja.	XI	Ganjil	4 jp
2.	Memahami sifat-sifat Gereja yaitu Satu, Kudus, Katolik, Apostolik, dan dapat mengambil bagian dalam mewujudkan sifat-sifat Gereja itu dalam hidupnya sehari-hari.	Sifat-Sifat Gereja	XI	Ganjil	8 jp
3.	Memahami peran hierarki dan peran kaum awam dalam Gereja dan bersyukur atas keberadaan hierarki dan kaum awam dalam hidup sehari-hari.	Peran Hierarki dan Peran Kaum Awam dalam Gereja Katolik	XI	Ganjil	4 jp
4.	Memahami makna karya pastoral Gereja (liturgia, kerygma, martyria, koinonia, diakonia) menghayati dan dapat mengambil bagian dalam mewujudkan karya pastoral Gereja dalam hidupnya sehari-hari	Karya Pastoral Gereja	XI	Ganjil	10 jp



YAYASAN SANTU GABRIEL  
SMA SWASTA BHAKTYARSA "TERAKREDITASI, PERINGKAT A"

Jl. Achmad Yani No. 31 TELP (0382) 2425437

MAUMERE - FLORES

Website : [www.smak-bhaktyarsa.com](http://www.smak-bhaktyarsa.com). Email : [smakbhaktyarsa@yahoo.co.id](mailto:smakbhaktyarsa@yahoo.co.id)

5.	Memahami hubungan Gereja dan dunia, Ajaran Sosial Gereja, Hak Asasi Manusia dalam terang Kitab Suci dan Ajaran Gereja. Pada akhirnya peserta didik dapat mengambil bagian dalam mewujudkannya di tengah masyarakat.	Gereja dan Dunia	XI	Genap	14 jp
6.	Memahami pengembangan budaya kasih dan menyadari bahwa hidup itu milik Allah dan memilih gaya hidup sehat dan pada akhirnya dapat menjadi agen dalam pengembangan moral hidup kristiani dalam masyarakat.	Gaya Hidup Sehat	XI	Genap	12 jp
7.	Memahami makna panggilan hidup berkeluarga, hidup membiara, dan karya profesi dan senantiasa bersyukur atas rahmat panggilan hidup tersebut dalam kehidupan keluarga, Gereja, dan masyarakat.	Panggilan Hidup Sebagai Umat Allah	XII	Ganjil	
8.	Memahami makna memperjuangkan nilai-nilai penting dalam masyarakat yang bermartabat seturut ajaran Yesus dan mewujudkannya imannya dalam hidup sehari-hari di tengah keluarga, Gereja, dan masyarakat.	Memperjuangkan Nilai-Nilai Kehidupan Manusia Dalam Masyarakat	XII	Ganjil	
9.	Memahami makna keberagaman dalam masyarakat sebagai anugerah Allah, membangun dialog dan kerja sama antar umat beragama dan berkepercayaan serta berperan dalam pembangunan bangsa Indonesia, sebagai perwujudan imannya dalam hidup sehari-hari di tengah keluarga, Gereja, dan masyarakat.	Keberagaman Dalam Hidup Bermasyarakat	XII	Ganjil	
10.	Memahami makna dialog dan kerja sama antar umat beragama dan berkepercayaan serta dapat menghayati juga mewujudkan makna dialog dalam hidup sehari-hari di tengah keluarga, Gereja, dan masyarakat.	Dialog Dan Kerja Sama Antar-Umat Beragama	XII	Genap	
11.	Memahami makna umat katolik berperan dalam pembangunan bangsa Indonesia sebagai perwujudan imannya dalam hidup sehari-hari di tengah keluarga, Gereja, dan masyarakat.	Peran Serta Umat Katolik Dalam Pembangunan Bangsa Indonesia	XII	Genap	



**ANALISIS KETERKAITAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN, KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP), MATERI, DAN SUBMATERI/TOPIK PEMBELAJARAN**

Nama : YOHANES LUIS BARKANIS, S.FIL  
Sekolah Asal : SMA SWASTA BHAKTYARSA  
Tanggal : 15 JULI 2023  
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN ASE F	KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)	MATERI	SUB MATERI/TOPIK
memahami makna karya pastoral Gereja (liturgia, kerygma, martyria, koinonia, diakonia) menghayati dan dapat mengambil bagian dalam mewujudkan karya pastoral Gereja dalam hidupnya sehari- hari	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendeskripsikan tentang tugas Gereja yang menguduskan</li><li>• Menjelaskan arti dan fungsi doa dan liturgi dalam Gereja</li><li>• Menjelaskan bentuk-bentuk tugas atau tindakan Gereja yang menguduskan melalui perayaan-perayaan sakramen dan devosi</li><li>• Menjelaskan pesan pokok Injil Mat 28: 16-20 dalam kaitannya dengan Tugas pewartaan Gereja.</li><li>• Mendeskripsikan bentuk- bentuk pewartaan dalam GerejaKatolik.</li><li>• Menjelaskan peranan Magisterium atau wewenang mengajar.</li><li>• Menjelaskan arti tugas Gereja menjadi saksi Kristus</li><li>• Menjelaskan makna kemartiran dalam Gereja Katolik</li><li>• Menceritakan contoh martir atau saksi-saksi Kristus jamansekarang.</li><li>• Mendeskripsikan bentuk partisipasi menjadi saksi Kristus sesuai dengan kedudukannya di jaman sekarang.</li><li>• Menjelaskan makna persekutuan (koinonia) Gereja katolik</li></ul>	Karya Pastoral Gereja	<ul style="list-style-type: none"><li>• Gereja yang Menguduskan (Liturgia)</li><li>• Gereja yang Mewartakan (Kerygma)</li><li>• Gereja yang Bersaksi (Martyria)</li><li>• Gereja yang Membangun Persekutuan (Koinonia)</li><li>• Gereja yang Melayani (Diakonia)</li></ul>



YAYASAN SANTU GABRIEL  
SMA SWASTA BHAKTYARSA "TERAKREDITASI, PERINGKAT A"  
Jl. Achmad Yani No. 31 TELP (0382) 2425437  
MAUMERE - FLORES

Website : [www.smak-bhaktyarsa.com](http://www.smak-bhaktyarsa.com). Email : [smakbhaktyarsa@yahoo.co.id](mailto:smakbhaktyarsa@yahoo.co.id)

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan makna Komunitas Basis Gerejaani</li><li>• Menjelaskan ciri-ciri Komunitas Basis Gerejaani</li><li>• Menjelaskan fungsi Komunitas Basis Gerejaani</li><li>• Menjelaskan upaya-upaya untuk membangun KomunitasBasis Gerejaani</li><li>• Mendeskripsikan isi/pesan Injil Mrk 10:35-45 dalam kaitannya dengan semangat pelayanan bagi orang Katolik</li><li>• Menjelaskan tugas pelayanan sebagai tanggung jawab murid-murid Kristus</li><li>• Mendeskripsikan ciri-ciri pelayanan Gereja</li><li>• Menyebutkan macam-macam bentuk pelayanan Gereja Katolik</li><li>• Menceritakan tokoh-tokoh Gereja yang mencurahkan hidupnya untuk pelayanan kepada kaum miskin dan tertindas</li><li>• Mendeskripsikan bentuk partisipasi dalam tugas pelayanan Gereja.</li></ul>		
--	---	--	--

Wakasek Kurikulum

Guru Mata Pelajaran

Maumere, 15 Juli 2023  
Peneliti

Petrus Afendi,S.Pd.,Gr, Yohanes Luis Barkanis, S.Fil Mariati L. Lipa Soromaking

Mengetahui Kepala Sekolah

Sr. Marcelina Lidi,SSpS,S.Fil,

### Lampiran 3

## MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

### Identitas Sekolah

Instansi	: SMAS Bhaktyarsa Maumere
Kelas/ Fase	: XI / Fase F
Alokasi Waktu	: 2 JP X 45 Menit (Siklus I pertemuan pertama)
Tahun Pembelajaran	: 2023/2024
Elemen	: Gereja
Judul	: Karya Pastoral Gereja
Topik	: Gereja yang Menguduskan (liturgia).

### Kompetensi Awal

Peserta didik mampu memahami makna karya pastoral Gereja (liturgia, kerygma, martyria, koinonia, diakonia) menghayati dan dapat mengambil bagian dalam mewujudkan karya pastoral Gereja dalam hidupnya sehari-hari.

### Profil Pelajar Pancasila

Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia bernalar kritis, bergotong royong dan mandiri

### Target Peserta Didik

Peserta Didik Reguler

### Sarana dan Prasarana

Media	: Alkitab (Injil Sinoptik), Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas XI, Lembar <i>pre test</i> , Lembar Kerja Siswa (LKS)
Alat	: Papan tulis, spidol
Lingkungan Belajar	: Ruang kelas

## Strategi Pembelajaran

- Pendekatan : Kateketis
- Metode : Penyajian Materi, diskusi kelompok.
- Model : Team Games Tournament (TGT)

## Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami *liturgia* sebagai karya pastoral Gereja, menghayati dan mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- Mendeskripsikan tentang tugas Gereja yang menguduskan
- Menjelaskan arti dan fungsi doa dan liturgi dalam Gereja
- Menjelaskan bentuk-bentuk tugas atau tindakan Gereja yang menguduska melalui perayaan-perayaan sakramen dan devosi

## Pemahaman Bermakna

- Kepenuhan hidup Katolik tercapai dalam sakramen-sakramen dan hidup doa. Melalui sakramen-sakramen dan hidup liturgi doa, kita bertemu dan berdialog dengan Allah. Dengan demikian kita dikuduskan dan menguduskan jemaat gerejawi serta dunia (bdk. FC 55).
- Pada hakikatnya liturgi itu sendiri merupakan kehidupan, dan kehidupan adalah liturgi. Dengan perkataan lain, liturgi merupakan perayaan iman, yang dihayati dan diungkapkan dalam doa. Kekhasan doa Gereja ini merupakan sifat resminya, sebab justru karena itu Kristus bersatu dengan umat yang berdoa.
- Liturgi sungguh-sungguh menjadi doa dalam arti penuh, bila semua yang hadir secara pribadi dapat bertemu dengan Tuhan dalam doa bersama itu. Yesus bersabda: "Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka." (Mat. 18:20). Dan untuk berdoa yang baik, hendaklah kita meneladani cara dan doa yang diajarkan Yesus sendiri (lih. Mat. 6:5–13).
- Peserta didik diajak untuk memahami liturgi sebagai upaya kita (Gereja) untuk menguduskan dunia. Karenanya kita semua perlu memahami bahwa tidak ada keterpisahan antara hidup dan ibadat di dalam umat. Pengertian mengenai hidup sebagai persembahan dalam Roh dapat memperkaya perayaan Ekaristi yang mengajak seluruh umat, membiarkan diri diikutsertakan dalam penyerahan Kristus kepada Bapa.

## Pertanyaa Pemantik

- Apa yang kalian pikirkan ketika mendengar tentang Gereja yang menguduskan?
- Apa contoh karya pastoral yang menguduskan?

## Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengondisikan kelas, doa pembuka dan mengecek kesiapan siswa.</li> <li>• Guru memberi pertanyaan pemantik mengenai <i>Apa yang kalian pikirkan ketika mendengar tentang Gereja yang menguduskan? Dan contoh karya pastoral yang menguduskan?</i></li> <li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada topik Gereja yang menguduskan (liturgia).</li> <li>• Guru menjelaskan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Team Games Tournament (TGT)</i> yang akan dilaksanakan dan menyampaikan sumber belajar yang digunakan.</li> <li>• Guru memberikan soal <i>pre test</i>.</li> </ul>	20 Menit
Kegiatan Inti	<p>Penyajian kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberika <i>ice breaking</i> singkat.</li> <li>• Guru meminta seorang peserta didik membacakan kisah hidup “Santo Yohanes Paulus II seorang pendoa, seorang yang dekat dan adil”.</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan kisah yang telah dibacakan untuk mendalami materi. “<i>Apa yang diceritakan dalam kisah tersebut?, Apa makna doa menurut kalian?, Bagaimana pengalaman hidup doamu sendiri sebagai orang katolik</i> (bagikan).</li> <li>• Guru merangkum jawaban peserta didik dan menambahkan penjelasan secara singkat mengenai doa, litursakramen, sakramentali dan devosi sebagai sarana Gereja yang menguduskan.</li> </ul> <p>Diskusi kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi peserta didik dalam 6 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang.</li> <li>• Guru memberikan lembar kerja untuk dikerjakan oleh setiap kelompok.</li> <li>• Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi dengan cara menjawab 1 soal dari lamber kerja yang telah diselesaikan.</li> </ul>	60 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peseta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>• Guru memberi apresiasi kepada semua peserta didik dan menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Guru peserta didik menutup pertemuan dengan doa.</li> </ul>	10 menit

### Penilaian Aspek Pengetahuan

Terlampir pada Lember Kerja Siswa

### Penilaian Motivasi

No	Nama Peserta Didik	Aspek motivasi yang diamati							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									
3									
dst									

### Glosarium

- Devosi : bentuk pernghormatan khusus kepada Allah atau kepada orang-orang kudus termasuk Bunda Maria dalam kesatuan dengan Kristus.
- Sakramentali : Tanda-tanda suci yang memiliki kemiripan dengan sakramen. Sakramentali menandakan karunia-karunia terutama yang bersifat rohani yang diperoleh berkat doa permohonan Gereja.

### Daftar Pustaka

- Kotan, Daniel Boli dan Fransiskus Emanuel da Santo. *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas XI*. Sidoarjo: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- Kotan, Daniel Boli dan Leo Sugiyono. *Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Katekismus Gereja Katolik. Flores: Nusa Indah, 1995.

Wakasek Kurikulum

Maumere, 15 Februari 2024

Guru Mata Pelajaran

Petrus Afendi,S.Pd.,Gr,  
Soromaking

Mariati Lianu Lipa

Mengetahui Kepala Sekolah

Sr. Marcelina Lidi,SSpS,S.Fil,Lic

## **MODUL AJAR**

### **PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI**

#### Identitas Sekolah

Instansi	: SMAS Bhaktyarsa Maumere
Kelas/ Fase	: XI / Fase F
Alokasi Waktu	: 2 JP X 45 Menit (Siklus I pertemuan kedua)
Tahun Pembelajaran	: 2023/2024
Elemen	: Gereja
Judul	: Karya Pastoral Gereja
Topik	: Gereja yang Menguduskan (liturgia).

#### Kompetensi Awal

Peserta didik mampu memahami makna karya pastoral Gereja (liturgia, kerygma, martyria, koinonia, diakonia) menghayati dan dapat mengambil bagian dalam mewujudkan karya pastoral Gereja dalam hidupnya sehari-hari.

#### Profil Pelajar Pancasila

Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia bernalar kritis, bergotong royong dan mandiri

#### Target Peserta Didik

Peserta Didik Reguler

#### Sarana dan Prasarana

Media	: Alkitab (Injil Sinoptik), Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas XI, lembar permainan, lembar pertandingan lembar <i>post test</i> .
Alat	: Papan tulis, spidol.
Lingkungan Belajar	: Ruang kelas

## Strategi Pembelajaran

- Pendekatan : Kateketis
- Metode : Permainan dan pertandingan.
- Model : Team Games Tournament (TGT)

## Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami *liturgia* sebagai karya pastoral Gereja, menghayati dan mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- Mendeskripsikan tentang tugas Gereja yang menguduskan
- Menjelaskan arti dan fungsi doa dan liturgi dalam Gereja
- Menjelaskan bentuk-bentuk tugas atau tindakan Gereja yang menguduska melalui perayaan-perayaan sakramen dan devosi

## Pemahaman Bermakna

- Kepenuhan hidup Katolik tercapai dalam sakramen-sakramen dan hidup doa. Melalui sakramen-sakramen dan hidup liturgi doa, kita bertemu dan berdialog dengan Allah. Dengan demikian kita dikuduskan dan menguduskan jemaat gerejawi serta dunia (bdk. FC 55).
- Pada hakikatnya liturgi itu sendiri merupakan kehidupan, dan kehidupan adalah liturgi. Dengan perkataan lain, liturgi merupakan perayaan iman, yang dihayati dan diungkapkan dalam doa. Kekhasan doa Gereja ini merupakan sifat resminya, sebab justru karena itu Kristus bersatu dengan umat yang berdoa.
- Liturgi sungguh-sungguh menjadi doa dalam arti penuh, bila semua yang hadir secara pribadi dapat bertemu dengan Tuhan dalam doa bersama itu. Yesus bersabda: "Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka." (Mat. 18:20). Dan untuk berdoa yang baik, hendaklah kita meneladani cara dan doa yang diajarkan Yesus sendiri (lih. Mat. 6:5–13).
- Peserta didik diajak untuk memahami liturgi sebagai upaya kita (Gereja) untuk menguduskan dunia. Karenanya kita semua perlu memahami bahwa tidak ada keterpisahan antara hidup dan ibadat di dalam umat. Pengertian mengenai hidup sebagai persembahan dalam Roh dapat memperkaya perayaan Ekaristi yang mengajak seluruh umat, membiarkan diri diikutsertakan dalam penyerahan Kristus kepada Bapa.

## Pertanyaa Pemantik

- Pada pertemuan sebelumnya kita membahas materi tentang apa?
- Bagaimana cara kita berpartisipasi dalam upaya Gereja yang menguduskan?

## Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengondisikan kelas, dan doa.</li> <li>• Guru mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik.</li> <li>• Guru mengarahkan peserta didik untuk duduk sesuai kelompok yang telah dibagiakan sebelumnya.</li> <li>• Guru mengangkat kembali pelajaran sebelumnya dengan memberikan beberapa pertanyaan seperti; <i>Pada pertemuan sebelumnya kita membahas materi tentang apa? Bagaimana cara kita berpartisipasi dalam upaya Gereja yang menguduskan?</i></li> <li>• Setelah itu guru menjelaskan proses kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ul>	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Permainan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan waktu 15 menit kepada peserta didik untuk mendalami materi pembelajaran yang telah dipelajari.</li> <li>• Guru memberikan selembar kertas berisi permaiana.</li> <li>• Peserta didik menyelesaikan permaiana dalam waktu 5 menit tanpa melihat LKS, buku panduan, catatan dan internet.</li> <li>• Lembar permaian ditukarkan dengan keompok lain dan dilakuakn pemeriksaan bersama, dan guru mencatat poin hasil permainan.</li> </ul> <p>Pertandingan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berbaris berbanjar menurut kelompoknya.</li> <li>• Guru membacakan peraturan pertandingan estafet pena.</li> <li>• Peserta didik bertanding. Pertandingan dimulai dari peserta didik yang berada di baris terdepan maju dan mengerjakan soal pertandingan yang telah ditempelkan di papan tulis.</li> <li>• Setelah selesai peserta didik tersebut memberikan pena yang digunakan kepada peserta didik selanjutnya, dan peserta didik selanjutnya mulai mengerjakan soal pertandingan, begitu seterusnya sampai selesai.</li> <li>• Guru bersama peserta didik mengoreksi hasil pertandingan.</li> <li>• Guru mencatat hasil poin pertandingan.</li> </ul>	60 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran dan guru kembali memberikan penegasan.</li> <li>• Guru apresiasi kepada semua peserta didik.</li> <li>• Peserta didik mengisi lembar refleksi.</li> <li>• Guru mengumumkan pemenang pertandingan dan memberikan penghargaan kepada kelompok pemenang.</li> <li>• Peserta didik mengerjakan soal <i>post test</i>.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.</li> </ul>	20 menit

## Penilaian Aspek Pengetahuan

Terlampir pada Lember Kerja Siswa

## Penilaian Motivasi

No	Nama Peserta Didik	Aspek motivasi yang diamati							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									
3									
dst									

## Glosarium

- Devosi : bentuk penghormatan khusus kepada Allah atau kepada orang-orang kudus termasuk Bunda Maria dalam kesatuan dengan Kristus.
- Sakramentali : Tanda-tanda suci yang memiliki kemiripan dengan sakramen sakramen-sakramen. Sakramentali menandakan karunia-karunia terutama yang bersifat rohani yang diperoleh berkat doa permohonan Gereja.

## Daftar Pustaka

- Kotan, Daniel Boli dan Fransiskus Emanuel da Santo. *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas XI*. Sidoarjo: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- Kotan, Daniel Boli dan Leo Sugiyono. *Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Katekismus Gereja Katolik. Flores: Nusa Indah, 1995.

Wakasek Kurikulum

Maumere, 15 Februari 2024  
Guru Mata Pelajaran

Petrus Afendi, S.Pd., Gr,  
Soromaking

Mariati Lianu Lipa

Mengetahui Kepala Sekolah

Sr. Marcelina Lidi, SSpS, S.Fil, Li

## **MODUL AJAR**

### **PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI**

#### **Identitas Sekolah**

Instansi	: SMAS Bhaktyarsa Maumere
Kelas/ Fase	: XI / Fase F
Alokasi Waktu	: 2 JP X 45 Menit (Siklus II pertemuan pertama)
Tahun Pembelajaran	: 2023/2024
Elemen	: Gereja
Judul	: Karya Pastoral Gereja
Topik	: Gereja yang Melayani (diakonia).

#### **Kompetensi Awal**

Peserta didik mampu memahami makna karya pastoral Gereja (liturgia, kerygma, martyria, koinonia, diakonia) menghayati dan dapat mengambil bagian dalam mewujudkan karya pastoral Gereja dalam hidupnya sehari-hari.

#### **Profil Pelajar**

Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia bernalar kritis, bergotong royong dan mandiri

#### **Target Peserta Didik**

Peserta Didik Reguler

#### **Sarana dan Prasarana**

Media	: Alkitab (Injil Sinoptik), Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas XI, lembar Kerja Siswa (LKS), lembar <i>pre test</i> .
Alat	: Laptop, dan Proyektor, papan tulis, spidol
Lingkungan Belajar	: Ruang kelas

#### **Strategi Pembelajaran**

Pendekatan	: Kateketis
Metode	: Penyajian Materi, diskusi kelompok
Model	: Team Games Tournament (TGT)

## Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami *diakonia* sebagai karya pastoral Gereja, menghayati dan mensyukurinya serta dapat mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- Mendeskripsikan isi/pesan Injil Mrk 10:35-45 dalam kaitannya dengan semangat pelayanan bagi orang Katolik
- Menjelaskan tugas pelayanan sebagai tanggung jawab murid-murid Kristus
- Mendeskripsikan ciri-ciri pelayanan Gereja
- Menyebutkan macam-macam bentuk pelayanan Gereja Katolik
- Menceritakan tokoh-tokoh Gereja yang mencurahkan hidupnya untuk pelayanan kepada kaum miskin dan tertindas
- Mendeskripsikan bentuk partisipasi dalam tugas pelayanan Gereja.

## Pemahaman Bermakna

- Banyak orang yang hidupnya terlantar di jalanan karena berbagai sebab. Mereka harusnya dilindungi dan dirawat oleh negara sesuai amanat UUD RI. Namun oleh berbagai alasan, mereka tidak terjangkau oleh lembaga negara. Di sisi inilah gerakan solidaritas sosial warga negara sangat diharapkan untuk membantu melayani kebutuhan mereka yang menderita, atau tepatnya mereka yang paling membutuhkan bantuan kemanusiaan.
- Gereja (umat Allah) dipanggil untuk melayani manusia, seluruh umat manusia. “Melayani” adalah kata penting dalam ajaran Yesus. Pada malam perjamuan terakhir, Yesus membasuh kaki para murid-Nya. Hal ini menunjukkan bahwa para pengikut Yesus harus merendahkan diri dan rela menjadi pelayan bagi sesamanya. Jika orang ingin menjadi terkemuka, ia harus rela menjadi pelayan.
- Yesus sendiri menegaskan: “Anak manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani” (Mrk. 10:45). Itulah sikap yang diharapkan oleh Yesus terhadap murid-murid-Nya. Gereja mempunyai tanggung jawab untuk melayani manusia. Dasar pengabdian Gereja adalah imannya akan Kristus. Barangsiapa menyatakan diri murid Kristus, “ia wajib hidup seperti Kristus” (1Yoh. 2: 6). Kristus yang “mengambil rupa seorang hamba” (Flp. 2:7) tidak ada artinya jika murid-murid-Nya mengambil rupa seorang penguasa. Melayani berarti mengikuti jejak Kristus.
- Peserta didik dibimbing untuk menyadarimakna tugas pastoral Gereja yaitu melayani (*diakonia*), dan dapat tergugah dan mengambil bagian dalam tugas pelayanan sehari-hari.

## Pertanyaan Pemantik

- Apa yang kalian lihat dari gambar tersebut? Jelaskan sesuatu mengenai gambar tersebut.
- Berikan contoh pelayanan yang pernah kalian lakukan.

## Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, doa, mengecek kehadiran dan kesiapan siswa.</li> <li>• Guru menampilkan sebuah gambar dan peserta didik memperhatikan. Setelah itu guru memberikan pertanyaan <i>“Apa yang kalian lihat dari gambar tersebut? Jelaskan sesuatu mengenai gambar tersebut. Berikan contoh pelayanan yang pernah kalian lakukan”</i>.</li> <li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada topik Gereja yang melayani (diakonia).</li> <li>• Guru menjelaskan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Team Games Tournament (TGT)</i> yang akan dilaksanakan dan menyampaikan sumber belajar yang digunakan.</li> <li>• Guru memberikan soal <i>pre test</i></li> </ul>	20 Menit
Kegiatan Inti	<p>Penyajian kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi peserta didik dalam 6 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang.</li> <li>• Guru menampilkan video berdurasi 2 menit dan peserta didik menonton.</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan video yang telah ditonton. <i>“Apa yang diceritakan dalam video tersebut?, Apa makna melayani menurut kalian?, Coba ceritakan tokoh Gereja lainnya yang memberikan hidupnya untuk pelayanan.</i></li> <li>• Guru merangkum jawaban peserta didik dan menambahkan penjelasan secara singkat mengenai tugas pelayanan, ciri-ciri pelayanan Gereja, bentuk-bentuk pelayanan Gereja serta bentuk partisipasi dalam tugas pelayanan Gereja.</li> </ul> <p>Diskusi kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan lembar kerja untuk dikerjakan oleh setiap kelompok.</li> <li>• Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi dengan cara menjawab 1 soal dari lembar kerja yang telah diselesaikan.</li> </ul>	60 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>• Guru memberi apresiasi kepada semua peserta didik dan menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Guru peserta didik menutup pertemuan dengan doa.</li> </ul>	10 menit

### Penilaian Aspek Pengetahuan

Terlampir pada Lember Kerja Siswa

### Penilaian Motivasi

No	Nama Peserta Didik	Aspek motivasi yang diamati							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									
3									
dst									

### Glosarium

- Melayani : Memberi diri menjadi berkat bagi orang lain.

### Daftar Pustaka

- Kotan, Daniel Boli dan Fransiskus Emanuel da Santo. *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas XI*. Sidoarjo: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- Kotan, Daniel Boli dan Leo Sugiyono. *Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Katekismus Gereja Katolik. Flores: Nusa Indah, 1995.

Wakasek Kurikulum

Maumere, 05 April 2024  
Guru Mata Pelajaran

Petrus Afendi, S.Pd., Gr,  
Soromaking

Mariati Lianu Lipa

Mengetahui Kepala Sekolah

Sr. Marcelina Lidi, SSpS, S.Fil, Lic

## **MODUL AJAR**

### **PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI**

#### **Identitas Sekolah**

Instansi	: SMAS Bhaktyarsa Maumere
Kelas/ Fase	: XI / Fase F
Alokasi Waktu	: 2 JP X 45 Menit (Siklus II pertemuan kedua)
Tahun Pembelajaran	: 2023/2024
Elemen	: Gereja
Judul	: Karya Pastoral Gereja
Topik	: Gereja yang Melayani (diakonia).

#### **Kompetensi Awal**

Peserta didik mampu memahami makna karya pastoral Gereja (liturgia, kerygma, martyria, koinonia, diakonia) menghayati dan dapat mengambil bagian dalam mewujudkan karya pastoral Gereja dalam hidupnya sehari-hari.

#### **Profil Pelajar**

Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia bernalar kritis, bergotong royong dan mandiri

#### **Target Peserta Didik**

Peserta Didik Reguler

#### **Sarana dan Prasarana**

Media	: Alkitab (Injil Sinoptik), Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas XI, lembar permainan, lembar pertandingan lembar <i>post test</i> .
Alat	: Papan tulis, spidol
Lingkungan Belajar	: Ruang kelas

#### **Strategi Pembelajaran**

Pendekatan	: Kateketis
Metode	: Permainan dan pertandingan
Model	: Team Games Tournament (TGT)

### Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami *diakonia* sebagai karya pastoral Gereja, menghayati dan mensyukurinya serta dapat mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- Mendeskripsikan isi/pesan Injil Mrk 10:35-45 dalam kaitannya dengan semangat pelayanan bagi orang Katolik
- Menjelaskan tugas pelayanan sebagai tanggung jawab murid-murid Kristus
- Mendeskripsikan ciri-ciri pelayanan Gereja
- Menyebutkan macam-macam bentuk pelayanan Gereja Katolik
- Menceritakan tokoh-tokoh Gereja yang mencurahkan hidupnya untuk pelayanan kepada kaum miskin dan tertindas
- Mendeskripsikan bentuk partisipasi dalam tugas pelayanan Gereja

### Pemahaman Bermakna

- Banyak orang yang hidupnya terlantar di jalanan karena berbagai sebab. Mereka harusnya dilindungi dan dirawat oleh negara sesuai amanat UUD RI. Namun oleh berbagai alasan, mereka tidak terjangkau oleh lembaga negara. Di sisi inilah gerakan solidaritas sosial warga negara sangat diharapkan untuk membantu melayani kebutuhan mereka yang menderita, atau tepatnya mereka yang paling membutuhkan bantuan kemanusiaan.
- Gereja (umat Allah) dipanggil untuk melayani manusia, seluruh umat manusia. “Melayani” adalah kata penting dalam ajaran Yesus. Pada malam perjamuan terakhir, Yesus membasuh kaki para murid-Nya. Hal ini menunjukkan bahwa para pengikut Yesus harus merendahkan diridan rela menjadi pelayan bagi sesamanya. Jika orang ingin menjadi terkemuka, ia harus rela menjadi pelayan.
- Yesus sendiri menegaskan: “Anak manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani” (Mrk. 10:45). Itulah sikap yang diharapkan oleh Yesus terhadap murid-murid-Nya. Gereja mempunyai tanggung jawab untuk melayani manusia. Dasar pengabdian Gereja adalah imannya akan Kristus. Barangsiapa menyatakan diri murid Kristus, “ia wajib hidup seperti Kristus” (1Yoh. 2: 6). Kristus yang “menggambil rupa seorang hamba” (Flp. 2:7) tidak ada artinya jika murid-murid-Nya mengambil rupa seorang penguasa. Melayani berarti mengikuti jejak Kristus.
- Peserta didik dibimbing untuk menyadarimakna tugas pastoral Gereja yaitu melayani (*diakonia*), dan dapat tergugah dan mengambil bagian dalam tugas pelayanan sehari-hari.

### Pertanyaan Pemantik

- Pada pertemuan sebelumnya kita membahas materi tentang apa?
- Bagaimana cara kita berpartisipasi dalam upaya Gereja yang melayani?

## Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengondisikan kelas, dan doa.</li> <li>• Guru mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik.</li> <li>• Guru mengarahkan peserta didik untuk duduk sesuai kelompok yang telah dibagiakan sebelumnya.</li> <li>• Guru mengangkat kembali pelajaran sebelumnya dengan memberikan beberapa pertanyaan seperti; <i>Pada pertemuan sebelumnya kita membahas materi tentang apa? Bagaimana cara kita berpartisipasi dalam upaya Gereja yang melayani?</i></li> <li>• Setelah itu guru menjelaskan proses kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ul>	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Permainan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan waktu 15 menit kepada peserta didik untuk mendalami materi pembelajaran yang telah dipelajari.</li> <li>• Guru memberikan selembar kertas berisi permaiana.</li> <li>• Peserta didik menyelesaikan permaiana dalam waktu 5 menit tanpa melihat LKS, buku panduan, catatan dan internet.</li> <li>• Lembar permaian ditukarkan dengan kelompok lain dan dilakuakn pemeriksaan bersama, dan guru mencatat poin hasil permainan.</li> <li>• Guru memberikan <i>ice breaking</i>.</li> </ul> <p>Pertandingan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berkumpul di belakang kelas sesuai kelompoknya.</li> <li>• Guru membacakan peraturan pertandingan estafet pena.</li> <li>• Peserta didik pertama maju dan duduk di kursi yang telah disediakan. Saat guru memberikan aba-aba mulai, peserta didik berdiri dan mengerjakan soal yang telah ditempelkan di papan tulis. Ketika peserta didik pertama mengerjakan soal, peserta didik kedua menempati kursi yang sebelumnya ditempati oleh peserta didik pertama.</li> <li>• Setelah peserta didik pertama selesai mengerjakan soal, peserta didik pertama memberikan pena yang digunakan kepada peserta didik kedua, dan peserta didik kedua mulai mengerjakan soal pertandingan, begitu seterusnya sampai selesai.</li> <li>• Guru bersama peserta didik mengoreksi hasil pertandingan.</li> <li>• Guru mencatat hasil poin pertandingan.</li> </ul>	60 menit
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil</li> </ul>	20

Pemutup	<p>pembelajaran dan guru kembali memberikan penegasan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru apresiasi kepada semua peserta didik.</li> <li>• Peserta didik mengisi lembar refleksi.</li> <li>• Guru mengumumkan pemenang pertandingan dan memberikan penghargaan kepada kelompok pemenang.</li> <li>• Peserta didik mengerjakan soal <i>post test</i>.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.</li> </ul>	menit
---------	---	-------

#### Penilaian Aspek Pengetahuan

Terlampir pada Lember Kerja Siswa

#### Penilaian Motivasi

No	Nama Peserta Didik	Aspek motivasi yang diamati							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									
dst									

#### Glosarium

- Melayani : Memberi diri menjadi berkat bagi orang lain.

#### Daftar Pustaka

- Kotan, Daniel Boli dan Fransiskus Emanuel da Santo. *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas XI*. Sidoarjo: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- Kotan, Daniel Boli dan Leo Sugiyono. *Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Wakasek Kurikulum

Maumere, 05 April 2024  
Guru Mata Pelajaran

Petrus Afendi, S.Pd., Gr,  
Soromaking

Mariati Lianu Lipa

Mengetahui Kepala Sekolah

Sr. Marcelina Lidi, SSpS, S.Fil, Lic

**Lampiran 4**

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK**

**KELAS XI PEMINATAN 2**

**SMAS BHAKTYARSA MAUMERE**

NO	NAMA LENGKAP	Siklus I								Siklus II							
		Pert. 1				Pert. 2				Pert. 1				Pert. 2			
		H	S	I	A	H	S	I	A	H	S	I	A	H	S	I	A
1	Agnensi Dua Aprilian	✓				✓				✓				✓			
2	Alfianus Dhosa Ngasi	✓				✓				✓				✓			
3	Antonia Michaelin Kapplerin	✓				✓				✓				✓			
4	Amelia Karmelita Rita	✓				✓				✓				✓			
5	Apollinaris Moa	✓				✓				✓				✓			
6	Desi Mariana	✓				✓				✓				✓			
7	Elisabet Putri Bungsu	✓				✓				✓				✓			
8	Emanuel Jhonata Frischy Juang	✓				✓				✓				✓			
9	Florentina Dakristi	✓				✓				✓				✓			
10	Fransiska Stelamarisa Ina Sare	✓				✓				✓				✓			
11	Hildegardis Gracelina Owon	✓				✓				✓				✓			
12	Imanuela Anjelina	✓				✓				✓				✓			
13	Kamelia Mardasia Agman	✓				✓				✓				✓			
14	Katarina Tresofiana Tuli Sogemaking	✓				✓				✓				✓			
15	Lusia Aprilyani Klega	✓				✓				✓				✓			
16	Maravilas Nona Flora	✓				✓				✓				✓			
17	Maria Enjelika Tuto Payon	✓				✓				✓				✓			
18	Maria Kristina Kero	✓				✓				✓				✓			
19	Maria Novita	✓				✓				✓				✓			
20	Maria Novita Kapi	✓				✓				✓				✓			
21	Maria Ose Babys	✓				✓				✓				✓			
22	Maria Qwenstevani Pemella Nowi	✓				✓				✓				✓			
23	Maria Yuniartika Yuliana	✓				✓				✓				✓			
24	Maxima Stefania Yolanda Bura	✓				✓				✓				✓			
25	Melania Frencis Nekong	✓				✓				✓				✓			
26	Micaela R.Lito Kumanireng	✓				✓				✓				✓			
27	Novita Savira Hawutua	✓				✓				✓				✓			
28	Paskalia Oliina Hayon	✓				✓				✓				✓			
29	Randino Olandris Yosep Grasa	✓				✓				✓				✓			
30	Stefanhia Jesica Dellarosa	✓				✓				✓				✓			
31	Yosef Sisko	✓				✓				✓				✓			
32	Yoselva Intan Selvina	✓				✓				✓				✓			
33	Yulia Graceamorine Wangga	✓				✓				✓				✓			



07:00-07:15		07:15-07:55		07:55-08:35		08:35-09:15		09:15-09:55		09:55-10:15		10:15-10:55		10:55-11:35		11:35-12:15		12:15-12:55		12:55-13:40		13:40-14:20		14:20-15:00								
1	PJOK	17	GEO	20	BINDO	6	MUSIK	32	FTK	34	MTDL	7	INDO TL	8	SEJ	23	EKO	18	BAJER	10	BING	14	SEJ	22	SING	15	BID	31	AGM	2	Indra Mahendra	
2	PJOK	17	GEO	20	BINDO	6	MUSIK	32	FTK	34	MTDL	7	INDO TL	8	SEJ	23	EKO	18	BAJER	10	BING	14	SEJ	22	SHIG	15	BID	31	AGM	2	Andi Gading	
3	BING	14	SOSIO	25	BINDO	6	PPKn	4	FTK	34	BAJER	9	INDO TL	8	MTDL	7	EKO	18	ANTRO	23	SEINDO	24	GEO	20	LM EKO	19	MAT	11	AGM	2	Donny	
4	BING	14	SOSIO	25	AGM	2	PPKn	4	BINDO	6	BAJER	9	FIS	28	MTDL	7	INGTL	15	ANTRO	23	SEINDO	24	GEO	20	LM EKO	19	MAT	11	PJOK	17	Fera	
ISTIRAHAT 1																																
5	SOSIO	25	KIM	29	AGM	2	BID	31	BINDO	6	PPKn	4	FIS	28	MUSIK	32	INGTL	15	SOSIO	25	BINDO	7	EKO	19	LM SINDO	8	FIS	27	PJOK	17	Utara Mekar Citra	
6	SOSIO	25	KIM	29	AGM	2	BID	31	BINDO	6	PPKn	4	FIS	28	MUSIK	32	MAT	12	SOSIO	25	BINDO	7	EKO	19	LM SINDO	8	FIS	27	PJOK	17	Shang	
7	P5																															San Hala
8	P5																															San Hala
ISTIRAHAT 2																																
9	P5																															San Hala
10	P5																															San Hala
PULANG SEKOLAH																																
PENGEMBANGAN BAKAT MINAT DAN OLAH RAGA																																

07:00-07:15		07:15-07:55		07:55-08:35		08:35-09:15		09:15-09:55		09:55-10:15		10:15-10:55		10:55-11:35		11:35-12:15		12:15-12:55		12:55-13:40		13:40-14:20		14:20-15:00							
1	BINDO	6	FTK	34	SOSIO	25	KIM	29	GEO	20	BID	31	KIM	30	EKO	18	ING TL	15	INDO TL	8	MATD	13	SEJ	22	PJOK	17	AGM	2	BING	14	Indra Mahendra
2	BINDO	6	FTK	34	SOSIO	25	KIM	29	GEO	20	BID	31	KIM	30	EKO	18	ING TL	15	INDO TL	8	MATD	13	SEJ	22	PJOK	17	AGM	2	BING	14	Andi Gading
3	BINDO	6	FTK	34	PPKn	4	MTDL	9	SEJ	22	BID	31	SEJ	23	EKO	18	ING TL	15	INDO TL	8	EKO	19	SOSIO	25	PJOK	17	AGM	2	SENI	32	Donny
4	BINDO	6	FTK	34	PPKn	4	MTDL	9	SEJ	22	KIM	30	SEJ	23	SOSIO	25	GEO	21	AGM	3	EKO	19	SOSIO	25	PJOK	17	AGM	2	PJOK	17	Fera
ISTIRAHAT 1																															
5	MAT	13	EKO	18	FTK	34	BID	31	KIM	30	BAJER	9	SOSIO	25	GEO	21	AGM	3	BINDO	6	BINDO	7	AGM	2	PJOK	17	MATD	12	Utara Mekar Citra		
6	MAT	13	EKO	18	FTK	34	BID	31	FIS	28	BAJER	9	GEO	21	MUSIK	32	SOSIO	25	BINDO	6	BINDO	7	AGM	2	PJOK	17	MATD	12	Shang		
7	MAT	13	EKO	18	FTK	34	BID	31	FIS	28	BAJER	9	GEO	21	MUSIK	32	SOSIO	25	BINDO	6	BINDO	7	AGM	2	PJOK	17	MATD	12	San Hala		
8	MAT	13	EKO	18	FTK	34	BID	31	FIS	28	BAJER	9	GEO	21	MUSIK	32	SOSIO	25	BINDO	6	BINDO	7	AGM	2	PJOK	17	MATD	12	San Hala		
ISTIRAHAT 2																															
9	MAT	13	EKO	18	FTK	34	BID	31	FIS	28	BAJER	9	GEO	21	MUSIK	32	SOSIO	25	BINDO	6	BINDO	7	AGM	2	PJOK	17	MATD	12	San Hala		
10	MAT	13	EKO	18	FTK	34	BID	31	FIS	28	BAJER	9	GEO	21	MUSIK	32	SOSIO	25	BINDO	6	BINDO	7	AGM	2	PJOK	17	MATD	12	San Hala		
PULANG SEKOLAH																															
PENGEMBANGAN BAKAT MINAT DAN OLAH RAGA																															



## Lampiran 6

### Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

#### 1. Instrumen Tes

#### KISI-KISI *PRE TEST* DAN *POST TEST* SIKLUS I

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti

**Guru Mapel** : Mariati Lianu Lipa Soromaking

**Kelas / Semester** : XI / 4

**Program / Jurusan** : Peminatan 2

No.	KD/TP/CP	Materi Pokok	IPK/ATP	Indikator Butir Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
1	Memahami arti dan makna karya pastoral Gereja (Liturgia, Kerygma, Martyria, Koinonia, Diakonia).	Materi Pokok : <b>Karya pastoral Gereja</b>  Sub materi : <b>Gereja yang menguduskan (liturgia)</b>	Menguraikan arti dan fungsi doa dalam Gereja.	1) Menentukan syarat dan fungsi doa.	C2	Pilihan ganda	2,8,9
			Mendesripsikan tugas Gereja yang menguduskan	2) Menentukan tugas Gereja yang menguduskan.	C2	Pilihan ganda	1,3
			Menguraikan bentuk tugas Gereja melalui devosi Menguraikan makna sakramen.	3) Menentukan kegiatan pengudusan Gereja lainnya	C2	Pilihan ganda	7

No.	KD/TP/CP	Materi Pokok	IPK/ATP	Indikator Butir Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
				4) Menguraikan makna sakramen, dan menjelaskan tujuh sakramen.	C4 C2	Esay Pilihan ganda	1,2 4,5,6, 10

Mengetahui Kepala Sekolah

Maumere, 15 Februari 2024  
Guru Mata Pelajaran,

Sr. Marcelina Lidi,SSpS.,S.Fil.,Lic.

Mariati Lianu Lipa Soromaking

**KISI-KISI SOAL *PRE TEST* DAN *POST TEST* SIKLUS II**

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti

Guru Mapel : Mariati Lianu Lipa Soromaking

Kelas / Semester : XI / 4

Program / Jurusan : Peminatan 2

No.	KD/TP/CP	Materi Pokok	IPK/ATP	Indikator Butir Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
1	Memahami arti dan makna karya pastoral Gereja (Liturgia, Kerygma, Martyria, Koinonia, Diakonia).	Materi Pokok : <b>Karya pastoral Gereja</b>  Sub materi : <b>Gereja yang melayani (liturgia)</b>	Isi Injil Mrk 10:35-45  Tugas pelayanan sebagai tanggung jawab murid Kristus  Menentukan macam-macam bentuk pelayanan Gereja	5) Isi Injil Mrk 10:35-45.	C2	Pilihan ganda	8,9
				6) Menentukan tugas pelayanan.	C2	Pilihan ganda	4.5
				7) Menentukan bentuk pelayanan Gereja	C2	Pilihan ganda	7
				8) Memahami dasar pelayanan Gereja.	C2	Pilihan ganda	

No.	KD/TP/CP	Materi Pokok	IPK/ATP	Indikator Butir Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
			Memahami dasar pelayanan Gereja Tokoh Gereja yang mencurahkan hidupnya untuk pelayanan	9) Mengetahui tokoh Gereja yang memberikan hidupnya untuk melayani kaum miskin	C2	Pilihan ganda	1,2,3, 10
			Menguraikan makna Gereja yang melayani.	10) Menjelaskan makna Gereja yang melayani.	C4	Esay	6
			Mendeskripsikan ciri-ciri pelayanan Gereja	11) Mendeskripsikan ciri-ciri pelayanan Gereja	C4	Esay	1
							2

Mengetahui Kepala Sekolah

Maumere, 05 April 2024  
Guru Mata Pelajaran,

Sr. Marcelina Lidi,SSpS.,S.Fil.,Lic.

Mariati Lianu Lipa Soromaking

**2. Instrumen Non Tes**  
**a. Lembar Refleksi**

**Kisi-Kisi Lembar Refleksi**

<b>No</b>	<b>Komponen</b>	<b>Sub Komponen</b>	<b>No Pertanyaan</b>
1.	Mengetahui respon peserta didik setelah mengikuti pembelajaran	a. Perasaan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran b. Ketertarikan peserta didik dengan pembelajaran yang telah dilalui	1 dan 2
2.	Kesulitan dan harapan peserta didik.	a. Kesulitan yang dialami peserta didik b. Hal-hal yang perlu di tingkatkan dan hal-hal yang perlu diperbaiki dari aktivitas pembelajaran. c. Motivasi untuk mengikuti pembelajaran berikutnya.	3,4 dan 5

**b. Wawancara**

**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Peserta Didik**

No	Indikator	Sub Indikator	No Pertanyaan
3.	Mengetahui respon awal peserta didik	Perasaan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran	1
4.	Mengetahui respon peserta didik tentang model pembelajaran <i>Team Games Touurnament</i> (TGT).	<p>d. Pendapat peserta didik mengenai pembelajaran menggunakan model <i>Team Games Tournament</i> (TGT)</p> <p>e. Mengetahui apakah pembelajaran agama menggunakan model pembelajaran menggunakan model <i>Team Games Tournament</i> (TGT) menyenangkan dan memberikan semangat belajar.</p> <p>f. Pendapat peserta didik mengenai kerjasama antar kelompok pada pembelajaran dengan model <i>Team Games Touurnamet</i> (TGT).</p>	2,3 dan 4
5.	Mengetahui respon peserta didik tentang pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Team Games Touurnament</i> (TGT).	<p>a. Mengetahui apakah pembelajaran menggunakan model <i>Team Games Touurnament</i> (TGT) dapat meningkatkan motivasi belajar</p> <p>b. Mengetahui kesulitan peserta didik dalam penerapan model pembelajaran <i>Team Games Touurnament</i> (TGT).</p> <p>c. Mengetahui harapan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Team Games Touurnament</i> (TGT).</p>	5,6 dan 7

## Lampiran 7

### Instrumen Penelitian Tindakan

#### 1. Instrumen Tes (*Pretest* dan *Post test*)

##### Siklus I

#### Soal pretest

**Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, d, atau e yang paling benar!**

- Berikut adalah karya pastoral Gereja, kecuali...
  - Mewartakan kabar gembira
  - Melayani
  - Bersaksi
  - Menguduskan
  - Membangun hidup
- Relasi umat katolik dengan Allah digambarkan dengan....
  - Hidup doa dan sakramen
  - Pertemuan setiap hari
  - Pertengkar
  - Dukungan dan motivasi
  - Pertolongan setiap waktu
- Cara Gereja untuk menguduskan jemaat gerejawi adalah...
  - Membangun Gereja
  - Membuat pertandingan
  - Mamahami liturgi
  - Membangun komunikasi
  - Mempelajari struktur Gereja
- Yang termasuk sakramen inisiasi adalah....
  - Sakramen Imamat
  - Sakramen Tobat
  - Sakramen Baptis
  - Sakramen Pengurapan orang sakit
  - Sakramen Perkawinan
- Yang termasuk sakramen penyembuhan adalah...
  - Sakramen Imamat
  - Sakramen Tobat
  - Sakramen Baptis
  - Sakramen Krisma
  - Sakramen Perkawinan
- Yang termasuk sakramen pelayanan dan perutusan adalah...
  - Sakramen Ekaristi
  - Sakramen Tobat
  - Sakramen Baptis
  - Sakramen Krisma
  - Sakramen Perkawinan
- Bentuk kegiatan pengudusan lainnya yang ada di Gereja adalah...
  - Liturgi
  - Doa
  - Devosi
  - Ibadat
  - Sakramen
- Syarat dan cara berdoa yang baik, kecuali....
  - Berdoa bertele-tele
  - Didoakan dengan hati yang tulus
  - Diucapkan dengan rendah hati
  - Berakar dan bertolak dari pengalaman hidup
  - Berdoa secara batiniah
- Berikut adalah fungsi doa, kecuali....
  - Mengomunikasikan diri kita kepada Allah
  - Mengungkapkan cinta
  - Mempersatukan diri kita dengan Tuhan
  - Meminta keinginan
  - Mengungkapkan kepercayaan
- Berapa sakramen dalam Gereja Katolik...
  - 10
  - 7
  - 9
  - 5
  - 8

#### Jawablah pertanyaan di bawah ini!

- Uraikan pemahaman kalian mengenai sakramen?
- Sebutkan ketujuh sakramen Gereja dan jelaskan tiga di antaranya?

Soal Post test

**Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, d, atau e yang paling benar!**

1. Menguduskan merupakan salah satu karya...
  - a. Manusia
  - b. Pemerintah
  - c. Pastoral Gereja
  - d. Sekolah
  - e. Imam
2. Menurut pembagiannya, sakramen Baptis, Ekaristi dan Krisma termasuk dalam sakramen....
  - a. Penyembuhan
  - b. Pelayanan
  - c. Inisiasi
  - d. Perutusan
  - e. Persekutuan
3. Yang termasuk sakramen penyembuhan adalah...
  - a. Sakramen Imam
  - b. Sakramen Baptis
  - c. Sakramen Ekaristi
  - d. Sakramen Krisma
  - e. Sakramen Tobat
4. Memahami liturgi merupakan salah satu cara Gereja untuk....
  - a. Membangun pesekutuaan
  - b. Mewartakan kabar gembira
  - c. Membangun Gereja
  - d. Menguduskan jemaat gerejawi
  - e. Membangun komunikasi
5. Berikut adalah fungsi doa, kecuali....
  - a. Mengomunikasikan diri kita kepada Allah
  - b. Mengungkapkan cinta
  - c. Mempersatukan diri kita dengan Tuhan
  - d. Meminta keinginan
  - e. Mengungkapkan kepercayaan

**Menjodohkan!**

**Tariklah garis dari titik pertanyaan ke titik jawaban sesuai dengan pasangannya.**

No	Pertanyaan	
1.	Bentuk kegiatan pengudusan lainnya yang ada di Gereja	•
2.	Hal yang menggambarkan relasi umat katolik dengan Allah adalah	•
3.	Salah satu sakramen yan termasuk pelayanan dan perutusan adalah	•
4.	Jumlah sakramen dalam Gereja katolik	•
5.	Syarat dan cara berdoa yang baik	•

	Jawaban
•	7
•	Tidak bertele-tele
•	Hidup doa dan sakramen
•	Devosi
•	Perkawinn

**Jawablah pertanyaan di bawah ini!**

1. Uraikan pemahaman kalian mengenai sakramen?
2. Sebutkan ketujuh sakramen Gereja dan jelaskan tiga di antaranya?

## Siklus II

### Soal pretest

#### Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, d, atau e yang paling benar!

1. Teladan yang dilakukan Yesus pada malam perjamuan yaitu membasuh kaki para murid-Nya. Hal tersebut merupakan contoh...
  - a. Menguduskan
  - b. Melayani
  - c. Bersaksi
  - d. Mewartakan kabar gembira
  - e. Membangun hidup
2. Sebutan lain untuk Gereja yang menguduskan yaitu...
  - a. Liturgia
  - b. Kerygma
  - c. Diakonia
  - d. Martyria
  - e. Koinonia
3. Dasar pelayanan dalam Gereja adalah..
  - a. Keinginan diri sendiri
  - b. Keinginan bersama
  - c. Semangat pelayanan keluarga
  - d. Semangat pelayanan bersama
  - e. Semangat pelayanan Kristus sendiri
4. Bentuk pelayanan sebagai anak di rumah, kecuali...
  - a. Membantu ibu mencuci piring
  - b. Merawat adik yang sakit
  - c. Membagikan makanan kepada teman
  - d. Merawat orang tua ketika sakit
  - e. Menyiapkan makanan untuk keluarga
5. Bentuk pelayanan sebagai murid di sekolah, kecuali...
  - a. Bersedia membantu apabila guru meminta tolong
  - b. Membantu memberikan penjelasan kepada teman
  - c. Membantu teman yang sedang sakit
  - d. Memberi makan untuk orang lapar
  - e. Menyelesaikan tugas piket dengan baik dan tuntas
6. Salah seorang tokoh Gereja yang memberikan hidupnya untuk melayani kaum miskin di India yakni...
  - a. Santa Teresa dari Kalkuta
  - b. Santo Yohanes Paulus II
  - c. Santo Kamilus de Lellis
  - d. Santo Arnoldus Jansen
  - e. Santa Klara dari Asisi
7. Bentuk pelayanan sebagai umat di lingkungan atau Gereja, kecuali..
  - a. Menjenguk dan membantu tetangga yang sedang tertimpa musibah
  - b. Terlibat dalam kegiatan sosial Gereja untuk membantu sesama
  - c. Memberikan bantuan kepada anak-anak panti asuhan
  - d. Berdoa di lingkungan
  - e. Mengunjungi dan membantu para penderita ODHA
8. Perikop Injil yang memuat perintah melayani ada di...
  - a. Markus 10:25-35
  - b. Matius 10:35-45
  - c. Markus 10:35-45
  - d. Lukas 9:10-25
  - e. Markus 9:10-25
9. Perintah untuk melayani lahir pada perayaan...
  - a. Jumad Agung
  - b. Malam Paskah
  - c. Minggu Paskah
  - d. Minggu Palma
  - e. Kamis Putih
10. Yesus mengajarkan kita untuk saling melayani dengan...
  - a. Senang hati
  - b. Kerendahan hati
  - c. Berat hati
  - d. Setengah hati
  - e. Paksaan

#### Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa makna Gereja yang melayani?
2. Sebutkan ciri-ciri pelayanan Gereja?

**Soal Post test**

**Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, d, atau e yang paling benar!**

1. Teladan yang dilakukan Yesus pada malam perjamuan yaitu membasuh kaki para murid-Nya. Hal tersebut merupakan contoh...
  - a. Menguduskan
  - b. Melayani
  - c. Bersaksi
  - d. Mewartakan kabar gembira
  - e. Membangun hidup
2. Salah seorang tokoh Gereja yang memberikan hidupnya untuk melayani kaum miskin dan tertindas di India yakni...
  - a. Santa Teresa dari Kalkuta
  - b. Santo Yohanes Paulus II
  - c. Santo Kamilus de Lellis
  - d. Santo Arnoldus Jansen
  - e. Santa Klara dari Asisi
3. Perikop Injil yang memuat perintah melayani ada di...
  - a. Markus 10:25-35
  - b. Matius 10:35-45
  - c. Markus 10:35-45
  - d. Lukas 9:10-25
  - e. Markus 9:10-25
4. Perintah untuk melayani lahir pada perayaan...
  - a. Jumad Agung
  - b. Malam Pakah
  - c. Minggu Paskah
  - d. Minggu Palma
  - e. Kamis Putih
5. Bentuk pelayanan sebagai umat di lingkungan atau Gereja, kecuali..
  - a. Menjenguk dan membantu tetangga yang sedang tertimpa musibah
  - b. Terlibat dalam kegiatan sosial Gereja untuk membantu sesama
  - c. Memberikan bantuan kepada anak-anak panti asuhan
  - d. Berdoa di lingkungan
  - e. Mengunjungi dan membantu para penderita ODHA

**Menjodohkan!**

**Tariklah garis dari titik pertanyaan ke titik jawaban sesuai dengan pasangannya.**

No	Pertanyaan	
1.	Dasar pelayanan dalam Gereja adalah	•
2.	Bentuk pelayanan sebagai anak di rumah yaitu	•
3.	Yesus mengajarkan kita untuk saling melayani dengan	•
4.	Bentuk pelayanan sebagai murid di sekolah yaitu	•
5.	Sebutan lain untuk Gereja yang menguduskan yaitu	•

	Jawaban
•	Diakonia
•	Semangat pelayanan Kristus sendiri
•	Merawat orang tua ketika sakit
•	Kerendahan hati
•	Menyelesaikan tugas piket dengan baik dan tuntas

**Jawablah pertanyaan di bawah ini!**

1. Apa makna Gereja yang Melayani?
2. Sebutkan ciri-ciri pelayanan Gereja?

## 2. Instrumen Non-tes

### a. Lembar Observasi

#### Lembar Observasi Penerapan Model Pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT)

NO	NAMA LENGKAP	Aspek yang diamati						Jumlah	Rata-rata	Presentase (%)	Keterangan
		1	2	3	4	5	6				
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
dst											
<b>Jumlah siswa yang memenuhi aspek observasi</b>											
<b>Jumlah siswa yang tidak memenuhi aspek observasi</b>											
<b>Presentase siswa yang memenuhi aspek observasi</b>											
<b>Presentase siswa yang tidak memenuhi aspek observasi</b>											
<b>Nilai rata-rata penerapan model pembelajaran <i>Team Games Tournament</i></b>											

#### Keterangan:

1. Terlibat aktif dalam permainan dan pertandingan.
2. Berpartisipasi aktif dalam diskusi.
3. Bekerja sama dan menjalin interaksi positif antar anggota tim.
4. Menunjukkan pemahaman yang baik melalui aktivitas pembelajaran.
5. Mampu mengemukakan ide dan mengomunikasikannya secara terbuka kepada anggota kelompok.
6. Menerima penilaian dan mampu memberikan respon positif.

#### Keterangan skor:

- 1 : Kurang  
 2 : Cukup  
 3 : Baik  
 4 : Sangat Baik

## Lembar Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik

NO	NAMA LENGKAP	Aspek yang diamati								Jumlah	Rata-rata	Presentase (%)	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8				
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
dst													
<b>Jumlah siswa yang memenuhi aspek observasi</b>													
<b>Jumlah siswa yang tidak memenuhi aspek observasi</b>													
<b>Presentase siswa yang memenuhi aspek observasi</b>													
<b>Presentase siswa yang tidak memenuhi aspek observasi</b>													
<b>Nilai rata-rata motivasi belajar</b>													

### Keterangan:

1. Berada di dalam kelas tepat waktu.
2. Memperhatikan penjelasan guru.
3. Mengerjakan tugas yang diberikan.
4. Aktif membaca buku atau sumber lain untuk mencari jawaban dalam mengerjakan tugas.
5. Berkontribusi menyelesaikan tugas kelompok dengan baik.
6. Memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya untuk berdiskusi dan menyelesaikan tugas.
7. Memberikan umpan balik yang positif dan respon yang baik terhadap pembelajaran yang telah dilalui.
8. Memberikan respon yang positif terhadap penghargaan atau pujian dari guru.

### Keterangan skor:

- 1 : Kurang  
 2 : Cukup  
 3 : Baik  
 4 : Sangat Baik

Nama:

**b. Lembar Refleksi**

**LEMBAR REFLEKSI AKHIR PEMBELAJARAN**

1. Beri tanda centang (✓) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaan yang dialami.

Perasaan saya setelah mengikuti pembelajaran hari ini



Bersemangat



Senang



Sedih



Bosan



Bingung

Alasannya : .....

.....

2. Saya tertarik dengan pembelajaran hari ini



Sangat tertarik



Biasa saja



Tidak tertarik

Alasannya :

.....

.....

3. Kesulitan yang saya alami

.....

.....

4. Hal-hal yang perlu ditingkatkan dan hal yang perlu diperbaiki dari aktivitas pembelajaran

.....

.....

5. Saya termotivasi untuk mengikuti pembelajaran setelah hari ini



Sangat termotivasi



Pikir-pikir



Tidak

Alasannya :

.....

.....

.....

### c. Wawancara

#### Pedoman Wawancara Peserta Didik

1. Apakah anda senang untuk mengikuti proses pembelajaran agama yang dilaksanakan?
  - a. Jika Ya, mengapa?
  - b. Jika Tidak, mengapa?
2. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran menggunakan model *Team Games Tournament* (TGT)?
3. Apakah pembelajaran agama menggunakan model pembelajaran menggunakan model *Team Games Tournament* (TGT) menyenangkan dan memberikan semangat belajar untuk anda?
  - a. Jika Ya, mengapa?
  - b. Jika Tidak, mengapa?
4. Bagaimana pendapat anda mengenai kerjasama antar kelompok pada pembelajaran dengan model *Team Games Tournament* (TGT)?
5. Apakah pembelajaran menggunakan model *Team Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan motivasi belajar?
  - a. Jika Ya, mengapa?
  - b. Jika Tidak, mengapa?
6. Apakah anda merasa kesulitan bila pelajaran agama dilaksanakan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament*?
7. Apa harapan anda untuk pembelajaran agama kedepannya?

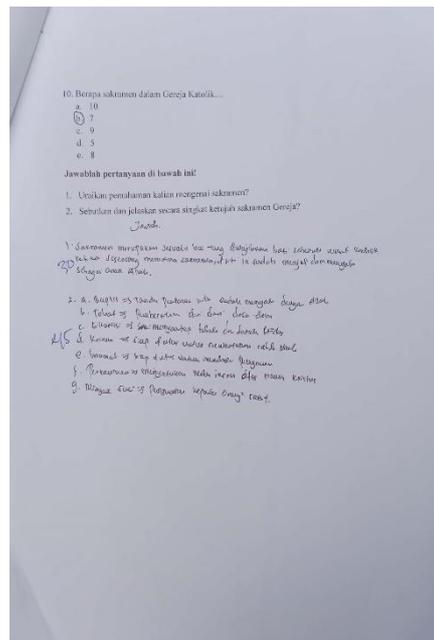
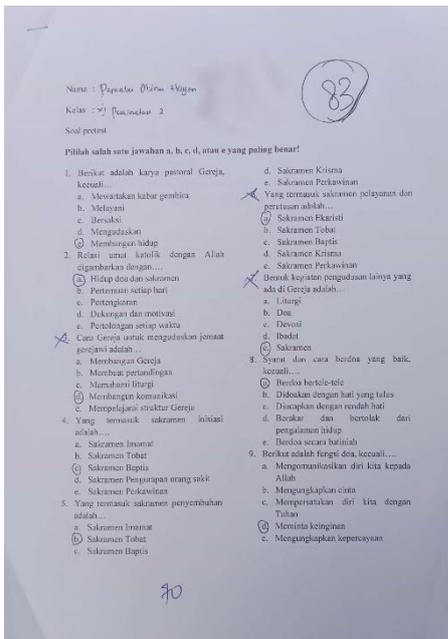
# Lampiran 8

## Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

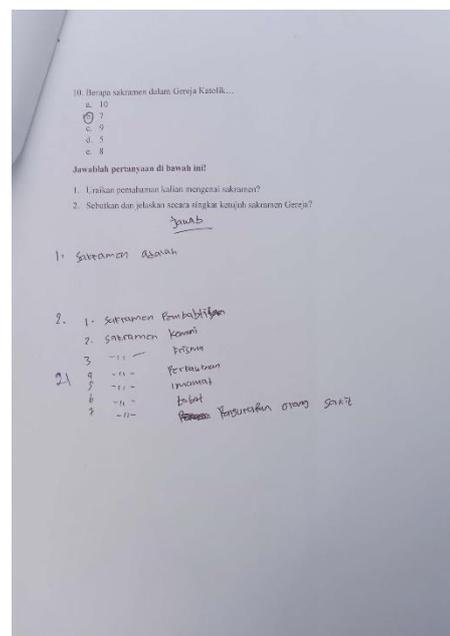
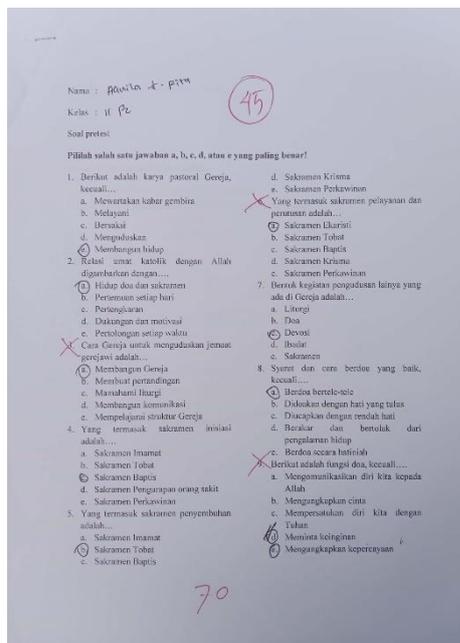
### 1. Instrumen Tes

### Pre Test siklus I

#### Nilai tertinggi



#### Nilai terendah



## Post Test siklus I

### Nilai tertinggi

Nama : Ekueza, Mardisa 85  
 Kelas : XI PAKULAN 2  
 Soal Post test

Pilih salah satu jawaban a, b, c, d, atau e yang paling benar!

- Menguduskan merupakan salah satu karya...  
 a. Marnisa  
 b. Pemerintah  
 c. Pastoral Gereja  
 d. Sekolah  
 e. Imam
- Menurut pembagiannya, sakramen Baptis, Ekaristi dan Krisma termasuk dalam sakramen...  
 a. Penyembuhan  
 b. Pelayanan  
 c. Inisiasi  
 d. Perutusan  
 e. Persekutuan
- Yang termasuk sakramen penyembuhan adalah...  
 a. Sakramen Imamat  
 b. Sakramen Baptis

Menjodohkan!  
 Tariklah garis dari titik pertanyaan ke titik jawaban sesuai dengan pasangannya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bentuk kegiatan pengudusan lainnya yang ada di Gereja	7
2.	Hal yang menggambarkan relasi umat katolik dengan Allah adalah	Tidak bertele-tele
3.	Salah satu sakramen yang termasuk pelayanan dan perutusan adalah	Hidup doa dan sakramen
4.	Jumlah sakramen dalam Gereja katolik	Devisi
5.	Syarat dan cara berdoa yang baik	Perkawin

80

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

- Urutkan pemahaman kalian mengenai sakramen?
- Sebutkan dan jelaskan secara singkat ketujuh sakramen Gereja?

Jawab:

- Sakramen adalah: landa dan sarana bagi umat manusia yang diberikan kepada manusia melalui 7 sakramen, yang dihayati oleh litaip, iman, dan doakan.
- Sakramen Baptis: Menjadi dasar lahirnya sakramentalis setiap umat katolik.  
 → Sakramen Ekaristi: Sakramen yang paling penting dalam gereja katolik karena memanggkatkan tubuh Allah sangat memelihara kita.  
 → Sakramen krisma: Sakramen yang menguduskan dan menyempurnakan iman dan tabiat.  
 → Sakramen Tobat: Penyembuhan materi tabiat.  
 → Sakramen imamiat: Sakramen yg diterima secara khusus bagi mereka yang mengalami panggilan.  
 → Sakramen perkawinan: Panggilan bagi pria dan wanita agar dalam beruggaya menerodani Allah.  
 → Sakramen pengudusan orang sakit: Sakramen penguduhan bagi mereka yang sakit atau mengalami / mengalami operasi.

### Nilai terendah

Nama : Andriana, MUA 68  
 Kelas : VIP  
 Soal Post test

Pilih salah satu jawaban a, b, c, d, atau e yang paling benar!

- Menguduskan merupakan salah satu karya...  
 a. Manusia  
 b. Pemerintah  
 c. Pastoral Gereja  
 d. Sekolah  
 e. Imam
- Menurut pembagiannya, sakramen Baptis, Ekaristi dan Krisma termasuk dalam sakramen...  
 a. Penyembuhan  
 b. Pelayanan  
 c. Inisiasi  
 d. Perutusan  
 e. Persekutuan
- Yang termasuk sakramen penyembuhan adalah...  
 a. Sakramen Imamat  
 b. Sakramen Baptis

Menjodohkan!  
 Tariklah garis dari titik pertanyaan ke titik jawaban sesuai dengan pasangannya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bentuk kegiatan pengudusan lainnya yang ada di Gereja	7
2.	Hal yang menggambarkan relasi umat katolik dengan Allah adalah	Tidak bertele-tele
3.	Salah satu sakramen yang termasuk pelayanan dan perutusan adalah	Hidup doa dan sakramen
4.	Jumlah sakramen dalam Gereja katolik	Devisi
5.	Syarat dan cara berdoa yang baik	Perkawin

60

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

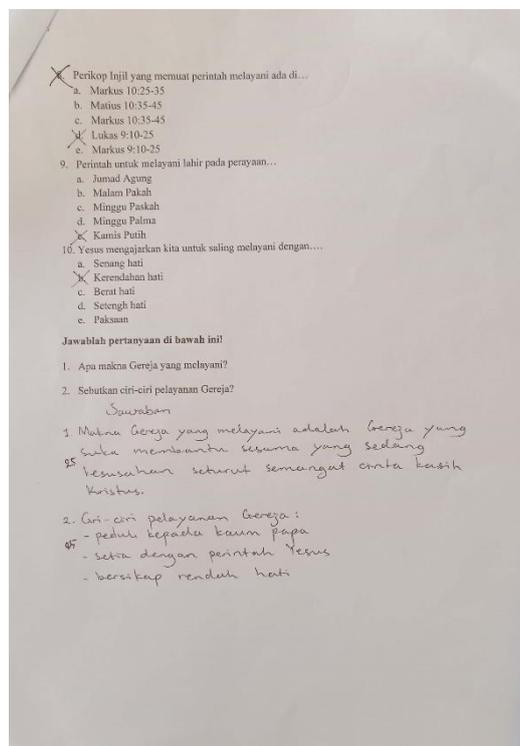
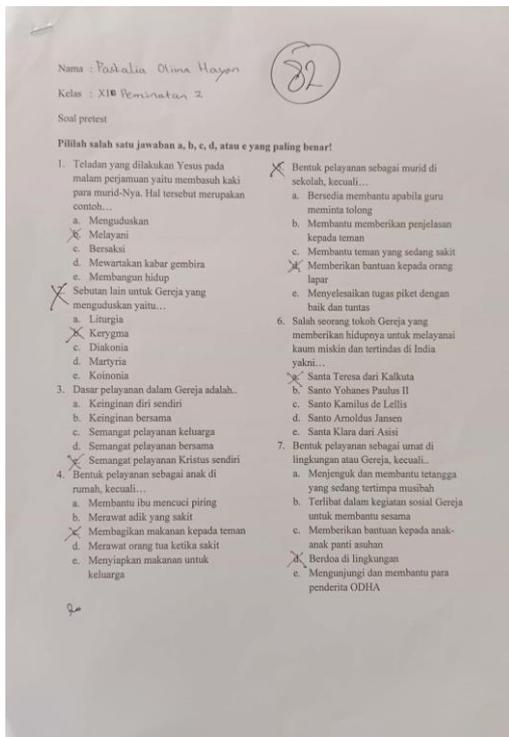
- Urutkan pemahaman kalian mengenai sakramen?
- Sebutkan dan jelaskan secara singkat ketujuh sakramen Gereja?

Jawab:

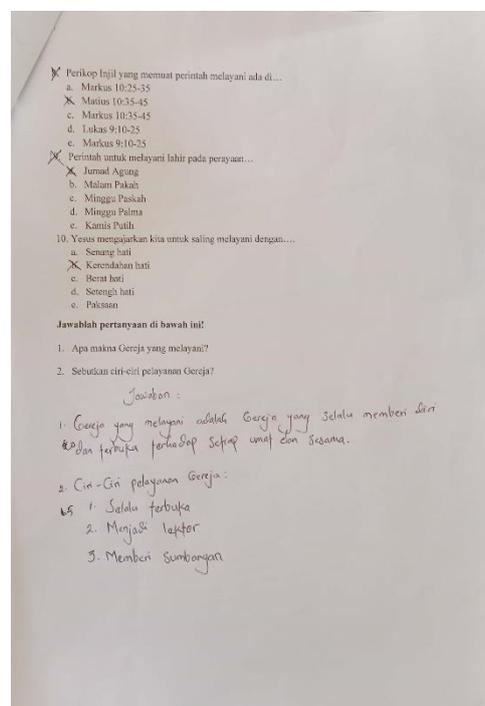
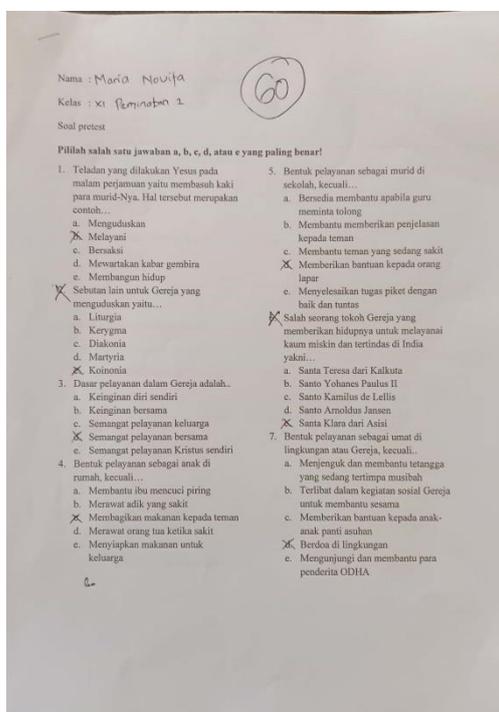
- Sakramen adalah landa dan sarana bagi umat manusia yang diberikan gereja sebagai rahmat Tuhan.
- Sakramen Baptis: Sakramen untuk menguduskan dan menyempurnakan iman.  
 Sakramen Ekaristi: Sakramen yang paling penting bagi umat katolik karena memanggkatkan tubuh Allah.  
 Sakramen krisma: Sakramen yang menguduskan dan menyempurnakan iman dan tabiat.  
 Sakramen Tobat: Penyembuhan materi tabiat.  
 Sakramen imamiat: Panggilan bagi pria dan wanita agar dalam beruggaya menerodani Allah.  
 Sakramen pengudusan orang sakit: Sakramen penguduhan bagi mereka yang sakit atau mengalami / mengalami operasi.

## Pre Test siklus II

### Nilai tertinggi



### Nilai terendah



## Post Test siklus II

### Nilai tertinggi

Nama : *Andani Muliawati Kapparin*  
 Kelas : *XI Peminatan 2*  
 Soal Post test

90

**Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, d, atau e yang paling benar!**

- Teladan yang dilakukan Yesus pada malam perjamuan yaitu membasuh kaki para murid-Nya. Hal tersebut merupakan contoh...  
 a. Menguduskan  
 b. Melayani  
 c. Bersaksi  
 d. Mewartakan kabar gembira  
 e. Membangun hidup
- Salah seorang tokoh Gereja yang memberikan hidungnya untuk melayani kaum miskin dan terindas di India yakni...  
 a. Santa Teresa dari Kalkuta  
 b. Santo Yohanes Paulus II  
 c. Santo Kamilus de Lellis  
 d. Santo Arnoldus Jansen  
 e. Santa Klara dari Assisi
- Peritop Injil yang memuat perintah melayani ada di...  
 a. Matius 10:25-35  
 b. Matius 10:35-45  
 c. Markus 10:35-45  
 d. Lukas 9:10-25  
 e. Markus 9:10-25
- Perintah untuk melayani lahir pada perayaan...  
 a. Jumat Agung  
 b. Malam Paskah  
 c. Minggu Paskah  
 d. Minggu Palma  
 e. Kamis Putih
- Bentuk pelayanan sebagai umat di lingkungan atau Gereja, kecuali...  
 a. Menjenguk dan membantu tetangga yang sedang terkena musibah  
 b. Terlibat dalam kegiatan sosial Gereja untuk membantu sesama  
 c. Memberikan bantuan kepada anak-anak panti asuhan  
 d. Berdoa di lingkungan  
 e. Mengunjungi dan membantu para penderita ODHA

**Menjodohkan!**  
 Tariklah garis dari titik pertanyaan ke titik jawaban sesuai dengan pasangannya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dasar pelayanan dalam Gereja adalah	Diakonia
2.	Bentuk pelayanan sebagai anak di rumah yaitu	Semangat pelayanan Kristus sendiri
3.	Yesus mengajarkan kita untuk saling melayani dengan	Merawat orang tua ketika sakit
4.	Bentuk pelayanan sebagai murid di sekolah yaitu	Kerendahan hati
5.	Sebutan lain untuk Gereja yang menguduskan yaitu	Menyelesaikan tugas piket dengan baik dan tuntas

**Jawablah pertanyaan di bawah ini!**

- Apa makna Gereja yang Melayani?
- Sebutkan ciri-ciri pelayanan Gereja?

*Jawab*

- Makna Gereja yang melayani adalah semangat pelayanan yang diberikan kepada sesama yang membutuhkan pelayanan, khususnya kepada orang tua yang sakit.
- Ciri-ciri pelayanan Gereja:
  - Berendah hati
  - Menjenguk dan membantu tetangga yang sedang terkena musibah
  - Terlibat dalam kegiatan sosial Gereja untuk membantu sesama
  - Memberikan bantuan kepada anak-anak panti asuhan
  - Berdoa di lingkungan
  - Mengunjungi dan membantu para penderita ODHA

### Nilai terendah

Nama : *Janita Apriyani Kelga*  
 Kelas : *XI Peminatan 2*  
 Soal Post test

77

**Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, d, atau e yang paling benar!**

- Teladan yang dilakukan Yesus pada malam perjamuan yaitu membasuh kaki para murid-Nya. Hal tersebut merupakan contoh...  
 a. Menguduskan  
 b. Melayani  
 c. Bersaksi  
 d. Mewartakan kabar gembira  
 e. Membangun hidup
- Salah seorang tokoh Gereja yang memberikan hidungnya untuk melayani kaum miskin dan terindas di India yakni...  
 a. Santa Teresa dari Kalkuta  
 b. Santo Yohanes Paulus II  
 c. Santo Kamilus de Lellis  
 d. Santo Arnoldus Jansen  
 e. Santa Klara dari Assisi
- Peritop Injil yang memuat perintah melayani ada di...  
 a. Matius 10:25-35  
 b. Matius 10:35-45  
 c. Markus 10:35-45  
 d. Lukas 9:10-25  
 e. Markus 9:10-25
- Perintah untuk melayani lahir pada perayaan...  
 a. Jumat Agung  
 b. Malam Paskah  
 c. Minggu Paskah  
 d. Minggu Palma  
 e. Kamis Putih
- Bentuk pelayanan sebagai umat di lingkungan atau Gereja, kecuali...  
 a. Menjenguk dan membantu tetangga yang sedang terkena musibah  
 b. Terlibat dalam kegiatan sosial Gereja untuk membantu sesama  
 c. Memberikan bantuan kepada anak-anak panti asuhan  
 d. Berdoa di lingkungan  
 e. Mengunjungi dan membantu para penderita ODHA

**Menjodohkan!**  
 Tariklah garis dari titik pertanyaan ke titik jawaban sesuai dengan pasangannya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dasar pelayanan dalam Gereja adalah	Diakonia
2.	Bentuk pelayanan sebagai anak di rumah yaitu	Semangat pelayanan Kristus sendiri
3.	Yesus mengajarkan kita untuk saling melayani dengan	Merawat orang tua ketika sakit
4.	Bentuk pelayanan sebagai murid di sekolah yaitu	Kerendahan hati
5.	Sebutan lain untuk Gereja yang menguduskan yaitu	Menyelesaikan tugas piket dengan baik dan tuntas

**Jawablah pertanyaan di bawah ini!**

- Apa makna Gereja yang Melayani?
- Sebutkan ciri-ciri pelayanan Gereja?

*Jawab*

- Makna Gereja yang melayani adalah semangat pelayanan yang diberikan kepada sesama yang membutuhkan pelayanan, khususnya kepada orang tua yang sakit.
- Ciri-ciri pelayanan Gereja:
  - Berendah hati
  - Menjenguk dan membantu tetangga yang sedang terkena musibah
  - Terlibat dalam kegiatan sosial Gereja untuk membantu sesama
  - Memberikan bantuan kepada anak-anak panti asuhan
  - Berdoa di lingkungan
  - Mengunjungi dan membantu para penderita ODHA

## 2. Instrumen Non-Tes

### Lembar Refleksi Pra Siklus

Prati Siklus

Nama: Katarina T-T. Sogemaking

LEMBAR REFLEKSI AKHIR PEMBELAJARAN

1. Beri tanda centang (✓) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaan yang dialami. Perasaan saya setelah mengikuti pembelajaran hari ini

Bersemangat  Senang  Sedih  Bosan  Bingung

Alasannya: karena saya dapat mengetahui apa yang menjadi peran Para kaum awam dan siapa itu kaum awam.

2. Saya tertarik dengan pembelajaran hari ini

Sangat tertarik  Biasa saja  Tidak tertarik

Alasannya: karena pembelajaran hari ini bisa membuat saya bosan karena hanya materi <sup>saja</sup> yang Ibu berikan tanpa adanya ice breaking dan Ibu hanya omong saja jadi saya pihadi mudah bosan.

3. Kesulitan yang saya alami

tidak ada karena Ibu juga menuliskan materi yang ada di papan tulis namun membuat saya mudah bosan karena <sup>caranya mengajar</sup> yang diberikan kurang menarik

4. Hal-hal yang perlu ditingkatkan dan hal-hal yang perlu diperbaiki dari aktivitas pembelajaran

Harus lebih semangat lagi dalam belajar agar tidak mudah bosan saat belajar

5. Saya termotivasi untuk mengikuti pembelajaran setelah hari ini

Sangat termotivasi  Pikir-pikir  Tidak

Alasannya: karena saya ingin meneladani hidup Para kaum awam yang sudah dan bisa membantu para Imam

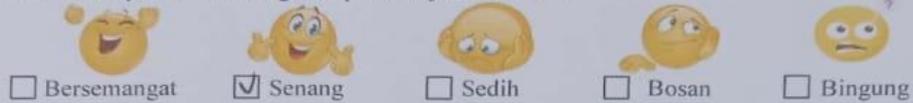
## Lembar Refleksi Siklus

Siklus

Nama: yos elva Intas setiwa  
x1 P2.

### LEMBAR REFLEKSI AKHIR PEMBELAJARAN

1. Beri tanda centang (✓) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaan yang dialami.  
Perasaan saya setelah mengikuti pembelajaran hari ini



Alasannya : karena bisa bermain game dan dengan begitu saya...  
lebih bersemangat dan dapat dimengerti materinya yang  
dipelajari.

2. Saya tertarik dengan pembelajaran hari ini



Alasannya : karena selalu diselengi candaan yang lucu

3. Kesulitan yang saya alami

Minggu lalu ada beberapa kata yg kurang saya mengerti  
dan ada sebagian kalimat yg kurang saya pahami.

4. Hal-hal yang perlu ditingkatkan dan hal-hal yang perlu diperbaiki dari aktivitas pembelajaran  
Kerjasama dengan teman, kumpul dan keaktifan dalam  
belajar.

5. Saya termotivasi untuk mengikuti pembelajaran setelah hari ini



Alasannya : karena dgn pembelajaran ini saya tidak bosan.

Sikus

Nama: Manuela  
Angelina

LEMBAR REFLEKSI AKHIR PEMBELAJARAN

1. Beri tanda centang (✓) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaan yang dialami.

Perasaan saya setelah mengikuti pembelajaran hari ini



Bersemangat



Senang



Sedih



Bosan



Bingung

Alasannya : karena pelajaran hari ini sangat menyenangkan  
dan tidak membuat bosan dan mengantuk.

2. Saya tertarik dengan pembelajaran hari ini



Sangat tertarik



Biasa saja



Tidak tertarik

Alasannya : karena proses belajar hari ini sangat menarik  
dan saya dapat memahami apa yang dipelajari  
hari ini dengan baik.

3. Kesulitan yang saya alami

Saya mengalami kesulitan dalam mengingat proses  
belajar yang diberikan.

4. Hal-hal yang perlu ditingkatkan dan hal-hal yang perlu diperbaiki dari aktivitas pembelajaran

Hal yang perlu ditingkatkan adalah hal dalam proses  
belajar, serta yang perlu diperbaiki adalah pola dalam  
proses belajar kita tidak boleh canggung dalam mengerjakan  
soal yang diberikan oleh ibu.

5. Saya termotivasi untuk mengikuti pembelajaran setelah hari ini



Sangat termotivasi



Pikir-pikir



Tidak

Alasannya : karena pelajaran pada hari ini sangat seru sehingga  
saya dapat mengikuti selisemen-selisemen yang dipelajari  
walaupun dalam bentuk game.

## SCRIPT WAWANCARA

### 25 Agustus 2023 (Pra Siklus)

- P : Selamat siang semua
- Peserta didik (Pd) : Selamat siang ibu
- P : Apa kabar semuanya?
- Pd : Baik, sehat luar biasa
- P : Tadi kalian belajar apa?
- Pd : Fisika, biologi dan seni musik ibu.
- P : Pelajarannya bagaimana? Kenapa ibu lihat muka lesu semua ini?
- Pd : Bosan ibu, pelajaran rumus semua, baru panas lagi. Jadi kita tidak usah belajar saja eh ibu?
- P : Bosan kenapa?
- Pd : Bosan karena penuh rumus, baru ibu menjelaskan lalu suruh kami kerja tugas.
- P : Oh begitu, jadi kalian sudah tidak semangat belajar?
- Pd : Iya ibu.
- P : Ok supaya semuanya semangat, silahkan berdiri semua, kita *ice breaking* dulu.

### Maria Yuniartika, 26 April 2024 (Siklus)

- P : Selamat siang T.
- R1 : Selamat siang ibu.
- P : T, apa kabar?
- R1 : Baik ibu.
- P : Ibu bisa minta waktu beberapa menit untuk wawancara T?
- R1 : Bisa ibu.
- P : Baik terima kasih T. Ibu akan bertanya mengenai pengalaman T selama mengikuti pembelajaran di kelas, jadi T bisa jawab sesuai yang T rasakan.
- R1 : Iya ibu.
- P : T mengikuti semua pembelajaran bersama ibu ?
- R1 : Iya ibu saya ikut.
- P : Baik, rangkaian pembelajaran yang sudah kita lalui bersama itu mulai dari ibu menjelaskan materi, lalu T bersama teman-teman mengerjakan lembar kerja dalam kelompok dilanjutkan dgn presentasi, kemudian tadi dilanjutkan dengan permainan dalam kelompok dan juga pertandingan antar kelompok. Menurut T apakah T senang dengan pembelajaran seperti itu?
- R1 : Iya ibu, saya senang dengan pembelajaran begitu. Karena ketiga guru mengajar di depan kelas hanya berbicara saja kami terutama saya merasa bosan dan jenuh. Lebih

- bagus kalau kami main game atau materi disajikan dalam bentuk game atau kerja kelompok.
- P : Berarti T senang saat mengikuti pembelajaran agama?
- R1 : Senang sekali ibu, karena bisa main game, bisa bertanding dengan kelompok lain dan cepat paham dan ingat dengan materi.
- P : Baik, kalau begitu T semangat dan punya motivasi tidak setelah mengikuti pembelajaran seperti itu?
- R1 : Iya semangat dan termotivasi sekali ibu, karena cara yang ibu buat itu membuat kami cepat mengerti dengan materi.
- P : Baik, kemarin ibu juga sampaikan kalau model pembelajaran yang ibu gunakan itu model *Team Games Tournament* (TGT), itu ada *games* ada juga *tournament*. Bagaimana pendapat T tentang model pembelajaran itu?
- R1 : Pendapat saya model pembelajaran itu seru, karena dalam pembelajaran itu dibentuk tim, terus dalam tim itu kami diskusi, jadi dalam tim itu bukan hanya satu orang yang berbicara tapi semua. Kemudian ada turnamen, dalam turnamen itu kami setiap orang dalam kelompok itu maju untuk kerja soal, jadi itu mengharuskan kami untuk menguasai materi yang sudah ibu berikan dan materi yang sudah kami kerjakan di lembar kerja, sehingga kami bisa menjawab pertanyaan turnamen.
- P : Ok baik ade, pembelajaran yang dilakukan ibu buat itu merupakan pembelajaran dalam kelompok sehingga ada kerja sama dalam kelompok. Menurut T bagaimana kerja sama yang terjadi dalam kelompok kalian?
- R1 : Pembelajaran kalau dalam bentuk game itu membuat kelompok lebih kompak karena semua anggota kelompok mencari tahu informasi. Kalau kerja kelompok biasa, itu hanya anak-anak tertentu saja yang buat dan kerja.
- P : Baik. Berdasarkan pembelajaran yang sudah T lalui, menurut yang T rasakan apakah model pembelajaran TGT dapat meningkatkan motivasi T untuk belajar?
- R1 : Iya ibu, saya rasa punya motivasi untuk belajar.
- P : Kalau begitu, apakah ada kesulitan dalam belajar saat ibu gunakan model pembelajaran itu?
- R1 : Kesulitannya itu kalau kami tidak menguasai materi maka tidak bisa mengisi soal turnamen ibu. Jadi kami harus benar-benar belajar supaya kami bisa bertanding dengan baik dan bisa menang.
- P : Baik, apa harapan T untuk pelajaran Agama kedepannya?
- R1 : Saya berharap pembelajaran yang seperti ibu lakukan itu bisa dilakuakn terus dan bukan hanya ibu yang melakuakn itu tetapi guru-guru lain terutama pada pelajaran-pelajaran yang sulit agar kami bisa belajar dengan rileks tapi tetap paham.
- P : Ok baik terima kasih banyak eh ade. Semoga kalian semua tetap semangat untuk belajar dan sampaikan salam untuk semua teman-teman. Sampai jumpa di lain kesempatan.
- R1 : Iya ibu terima kasih juga ibu.

**Randino Olandris, 26 April 2024 (Siklus)**

- P : Selamat siang R
- R2 : Selamat siang ibu
- P : Bagaimana kabarnya R?
- R2 : Baik ibu.
- P : Ibu bisa minta waktunya sebentar untuk wawancara R?
- R2 : Bisa sekali ibu.
- P : Ok baik, terima kasih. R mengikuti semua kegiatan pembelajaran dari minggu lalu kan?
- R2 : Iya ibu.
- P : Bisa berikan kesan R berkaitan dengan pembelajaran agama yang telah kita lalui?
- R2 : Saya senang dengan pembelajaran agama yang ibu berikan karena ibu asik, bisa bisa berbaur dengan kami dan pelajaran yang ibu sajikan buat saya mudah memahami.
- P : Baik, lalu bagaimana pendapat R tentang model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT)?
- R2 : Menurut saya model pembelajaran itu cocok untuk peserta didik karena membuat peserta didik tidak bosan karena kami belajar sambil bermain.
- P : Lalu suka tidak pembelajaran menggunakan model *Team Games Tournament* (TGT)?
- R2 : Suka sekali ibu, karena buat kami tambah bersemangat, apalagi pelajaran agama itu siang hari jadi kami tidak mengantuk kalau menggunakan model pembelajaran itu.
- P : Kalau begitu R punya motivasi tidak untuk belajar kalau pembelajarannya disajikan menggunakan model *Team Games Tournament* (TGT)?
- R2 : Saya termotivasi untuk belajar ibu karena proses pembelajaran di kelas semakin menyenangkan.
- P : Sekarang ibu mau bertanya tentang kerja sama anggota kelompok. Bagaimana pendapat R mengenai kerja sama kelompok kalian?
- R2 : Kerja sama kelompok kami semakin baik karena bahu-membahu untuk menemukan jawaban, sehingga kami benar-benar menggunakan waktu yang ibu berikan untuk diskusi, kerja tugas. Selain itu kami juga gunakan waktu untuk membantu teman yang belum memahami materi agar kami bisa memenangkan pertandingan.
- P : Wahh baik sekali, kalau begitu apakah selama belajar ada kesulitan kalau ibu gunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT)?
- R2 : Kalau kesulitan itu awalnya saya kesulitan karena harus berpikir secara cepat namun saat penerapan kedua ROYG mulai terbiasa dan model pembelajara ini membuat ROYG bersemangat dan mampu berpiki kritis dalam menjawab soal-soal pertandingan.
- P : Baik, terakhir apa harapan R untuk pelajaran agama kedepannya?
- R2 : Harapan saya meodel pembelajaran ini dapat terus diterapkan pada pembelajaran kedepannya.
- P : Baik, terima kasih banyak R, tetap semangat belajar ya.
- R2 : Iya ibu, sama-sama.

**Apolinaris Moa, 26 April 2024 (Siklus)**

P : Selamat siang A.

R3 : Selamat siang ibu.

P : A, apa kabar?

R3 : Baik ibu.

P : Ibu bisa minta waktunya sebentar untuk tanya-tanya A tentang pembelajaran yang sudah kita laksanakan?

R3 : Iya ibu.

P : Ibu perhatikan A sudah tidak terlambat masuk kelas lagi, ibu bisa tahu alasannya kenapa?

R3 : Iya ibu, saya tidak terlambat masuk kelas lagi karena pembelajaran yang ibu lakukan menyenangkan dan saya menyukai cara tersebut, saya menjadi tidak bosan untuk mengikuti pembelajaran.

P : Baik sekali itu, lalu bagaimana pendapat A tentang pembelajaran menggunakan model *Team Games Tournament (TGT)*?

R3 : Pendapat saya sangat baik karena membuat kerja sama dalam kelompok sangat menonjol, selain itu cara yang ibu sajikan membuat kami cepat paham materi.

P : Baik, lalu bagaimana pendapat A tentang kerja sama kelompok kalian?

R3 : Masing-masing anggota kelompok kami sangat aktif dan bekerja sama dengan baik. Setiap anggota kelompok juga merasa punya tanggung jawab sehingga semua anggota kelompok memberikan kontribusinya untuk menyelesaikan lembar kerja, soal permainan dan soal pertandingan.

P : Lalu tadi ibu sempat mengingatkan kelompok kalian untuk menggunakan buku sumber dalam menyelesaikan lembar kerja, menurut pendapat A bagaimana?

R3 : Kami sangat terbantu sekali ibu, ternyata kami mampu menemukan jawaban yang ada di buku. Jadi kami benar-benar membaca untuk menemukan jawaban di buku itu, selain itu teman yang lain juga mencari jawaban di sumber lain.

P : Baik, ada kesulitan tidak saat ibu menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)*?

R3 : Ada ibu, kalau di kelompok pertama itu kami kurang kompak dan kurang menguasai materi jadi sulit untuk menjawab soal di lembar pertandingan, mungkin juga karena itu pertama kali kami menggunakan model pembelajaran itu. Tapi pada pembelajaran kedua ini kami lebih kompak jadi mudah.

P : Baik, terakhir apa harapan R untuk pelajaran agama kedepannya?

R3 : Harapan saya, model pembelajaran ini baik untuk diterapkan di materi yang sulit sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan.

P : Baik terima kasih banyak R. Tetap semangat belajar dan sukses ya.

## Lampiran 9

### 1. Lembar Kerja Peserta Didik

#### Lembar Kerja Siswa Siklus I

##### Materi Gereja Yang Menguduskan (*Liturgia*)

Nama : 1.  
2.  
3.  
4.  
5.  
6.

Kelas/Kelompok : XI Peminatan 2 / .....

Bacalah teks Kitab Suci di bawah ini.

##### Yesus Mengajarkan Doa (Matius 6:5-13)

<sup>5</sup>"Dan apabila kamu berdoa, janganlah berdoa seperti orang munafik. Mereka suka mengucapkan doanya dengan berdiri dalam rumah-rumah ibadat dan pada tikungan-tikungan jalan raya, supaya mereka dilihat orang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya.

<sup>6</sup>Tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu.

<sup>7</sup>Lagipula dalam doamu itu janganlah kamu bertele-tele seperti kebiasaan orang yang tidak mengenal Allah. Mereka menyangka bahwa karena banyaknya kata-kata doanya akan dikabulkan.

<sup>8</sup>Jadi janganlah kamu seperti mereka, karena Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan, sebelum kamu minta kepada-Nya.

<sup>9</sup>Karena itu berdoalah demikian: Bapa kami yang di sorga, dikuduskanlah nama-Mu,

<sup>10</sup>datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga.

<sup>11</sup>Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya

<sup>12</sup>dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami;

<sup>13</sup>dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. [Karena Engkaulah yang empunya kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selamanya. Amin].

**Diskusikan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teman kelompokmu!**

1. Apa yang diajarkan Yesus tentang doa?

Jawab:

2. Bagaimana cara berdoa menurut ajaran Yesus?

Jawab:

3. Apa pesan Injil Matitus 6:5-13 menurut kelompokmu melihat

Jawab:

4. Bagaimana upaya gereja dalam mewujudkan karya pastoralnya yang menguduskan pada masa sekarang ?

Jawab:

5. Jelaskan makna dan fungsi doa.

Jawab:

6. Uraikan pemahamana kelompok kalian mengenai liturgi.

Jawab:

7. Uraikan pemahaman kalian mengenai sakramen.

Jawab:

8. Sebutkan dan jelaskan ketujuh sakramen Gereja.

Jawab:

## Lembar Kerja Siswa Siklus II

### Materi Gereja Yang Melayani (*Diakonia*)

**Nama** : 1.  
2.  
3.  
4.  
5.  
6.

**Kelas/Kelompok** : XI Peminatan 2 / .....

**Bacalah kisah di bawah ini.**

#### **Wisma Lansia Panti Rukmi: Setia Melayani Lansia**

Sejak empat tahun silam para suster SFD membuka pelayanan bagi para lansia di Pati, Jawa Tengah. Melalui wisma lansia ini, mereka menebarkan jala kasih Allah.

Saban pagi, aura kebahagiaan nampak terpancar dengan jelas dari para penghuni Wisma Lansia Panti Rukmi Pati, Jawa Tengah. Salah seorang penghuni panti ini, Mbah Sriah yang telah berusia 70 tahun, suatu pagi disambut gembira oleh sesama penghuni panti. Tiap pagi menjadi kesempatan untuk memulai berbagi cerita pengalaman hidup, baik suka maupun duka. Selain berbagi pengalaman, di wisma ini mereka hidup dengan saling mengasihi dan menganggap satu dengan yang lainnya sebagai keluarga besar.

Pengalaman serupa juga dialami Setyawati yang sudah berusia 83 tahun dan Masripah yang usianya telah berkepala sembilan. Mereka memilih tinggal di Panti Rukmi agar ada yang memerhatikan dan merawat mereka.

Keputusan untuk tinggal dan menghabiskan sisa hidup di panti menjadi pilihan yang tepat bagi Mbah Sriah. Pada masa produktif, ia seorang bidan. Hal demikian pun dirasakan Diana, janda tanpa anak ini mengidap diabetes. Ia juga berharap mendapatkan perawatan pada usia senja, sebab tak ada saudara yang merawatnya.

#### **Melayani**

Penanggung jawab Panti Rukmi, Sr. Luisa SFD menjelaskan, Panti Rukmi merupakan rumah bagi orang lanjut usia. Mereka akan dirawat, disapa, dilayani sepenuh kasih dan bertanggung jawab. Biarawati dari Kongregasi Suster Fransiskus Dina (Congregation of Minor Francis Sisters/SFD) ini menambahkan, di rumah ini, para lansia leluasa berbagi pengalaman cerita hidup, baik suka maupun duka pada sisa hidup mereka sampai ajal menjemput.

Sr. Luisa melihat, kebanyakan orang pada masa tuanya kurang mendapatkan kasih sayang maupun perhatian dari keluarga, saudara, ataupun kerabat. Berangkat dari keprihatinan ini, para suster memilih melakukan pelayanan melalui Panti Rukmi. “Melalui karya ini, kami mau menunjukkan kepedulian kepada mereka yang kecil, lemah, miskin, dan tersingkir, khususnya para lansia,” ungkap Sr. Luisa.

Panti Rukmi terbentuk pada 2013. Pada awal perintisan, Panti Rukmi menggunakan bekas gedung rumah sakit. Ketika itu, Panti mulai mengurus tiga orang lansia. Seiring perjalanan karya, hingga 2017 pengelola sudah merawat 32 lansia. Dari jumlah itu, ada yang sudah meninggal akibat usia tua dan juga sakit. Saat ini terdapat 21 orang lansia yang masih menempati kamar-kamar. Mereka berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, baik agama maupun suku.

Pilihan untuk tinggal dan dirawat di panti datang dengan berbagai alasan. Kebanyakan dari penghuni panti adalah mereka yang sudah tua dan tidak mampu mengurus diri sendiri. Ada juga dari mereka yang dirawat karena sakit. Sebagian datang dari latar belakang ekonomi mampu, namun karena kesibukan, anak-anak mereka tidak sempat untuk merawat orang tuanya.

Namun, kebanyakan penghuni berasal dari keluarga dengan ekonomi yang kurang beruntung.

Tiap pagi setelah dimandikan, para lansia yang masih kuat menghangatkan badan dengan berjemur di bawah terik sang surya. Sedangkan mereka yang tidak berjemur, akan bersenam ringan bersama dengan panduan seorang suster. Hal ini dilakukan agar kondisi jasmani tubuh mereka tetap kuat dan segar.

Untuk melengkapi kebutuhan rohani para lansia, setiap minggu kedua dalam bulan, selalu ada pendeta yang memimpin ibadah. Selesai ibadah dilanjutkan dengan mengunjungi penghuni panti satu per satu di kamarnya. Bagi lansia yang beragama Katolik, setiap Minggu ada penerimaan Komuni Suci dan Misa di Kapel San Damiano setiap hari Sabtu. "Suasana yang kami ciptakan ini kiranya sungguh membuat mereka bahagia," ujar Sr. Luisa.

Selain kesehatan dan kebutuhan rohani, para Suster SFD juga memerhatikan kebutuhan sosial mereka dengan menyisipkan agenda rohani dan sharing antarpenghuni Panti Rukmi. Sr. Luisa berkata, dengan menciptakan kondisi sosial yang menyenangkan akan sangat membantu para lansia agar tetap memiliki kepercayaan diri yang kuat. Terlepas dari itu, Sr. Luisa berharap, para lansia mendapatkan kehidupan penuh kasih, kedamaian, kegembiraan, harmonis, serta teman pada masa senja.

Kelengkapan kebahagiaan melalui sapaan dan perhatian para lansia selain datang dari keluarga yang berkunjung. Ada juga bentuk perhatian yang datang dari berbagai komunitas yang ada di Pati dan sekitarnya. Mereka datang menyapa dengan cara mengajak para lansia bercerita. "Dalam melayani para lansia secara personal dan menyeluruh diharapkan terjalin hubungan kekeluargaan, bukan lagi hubungan antara pasien dengan perawat. Kami semua dengan penuh dedikasi mendampingi dan melayani lansia dan menghadirkan kerajaan Allah bagi mereka yang tinggal di tempat ini," ujar Sr. Luisa.

### **Menanti Izin**

Sr. Luisa menuturkan, dalam pelayanan kepada para lansia, para suster berpegang pada spiritualitas dan visi kongregasi. Wisma Lansia senantiasa menjadi tempat dan sarana untuk menghadirkan kasih Tuhan. Ia menyadari, hal ini dapat terwujud jika terus mendampingi dan melayani mereka dengan semangat kasih dan persaudaraan.

Para Suster SFD dalam melayani para lansia berusaha sebisa mungkin menerapkan nilai-nilai kongregasi, seperti semangat fraternitas dan nilai dina. Semangat berarti selalu bergembira dan bersukacita dalam melakukan karya yang diemban. Fraternitas berarti mengutamakan dan meninggikan kaum papa dan semua makhluk yang ada dengan cinta kasih, keramahan, persaudaraan, dan pembawa damai di mana pun mereka ditugaskan. Sedangkan dina berarti dengan semangat pertobatan dan doa yang terus-menerus menumbuhkan sikap sederhana, rendah hati, tulus, rela berkorban, dan tanpa pamrih.

**Diskusikan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teman kelompokmu!**

1. Keprihatinan apa yang mendorong para suster SFD membangun panti ini?

Jawab:

2. Semangat apa yang melandasi karya para suster SFD ini?

Jawab:

3. Apa saja latar belakang para lansia, penghuni panti Rukmi?

Jawab:

4. Apa yang dirasakan para lansia di panti ini ?

Jawab:

5. Apa kesan dan pesan kalian terhadap karya kasih para suster SFD ini?

Jawab:

**Bacalah teks Kitab Suci di bawah ini.**

*Bukan Memerintah, Melainkan Melayani*

<sup>35</sup>Lalu Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, mendekati Yesus dan berkata kepada-Nya: “Guru, kami harap supaya Engkau kiranya mengabulkan suatu permintaan kami!”

<sup>36</sup>Jawab-Nya kepada mereka: “Apa yang kamu kehendaki, Aku perbuat bagimu?”

<sup>37</sup>Lalu kata mereka: Perkenankanlah kami duduk dalam kemuliaan-Mu kelak, yang seorang di sebelah kanan-Mu dan yang seorang di sebelah kiri-Mu.

<sup>38</sup>Tetapi kata Yesus kepada mereka: “Kamu tidak tahu apa yang kamu minta. Dapatkah kamu meminum cawan yang harus Kuminum dan dibaptis dengan baptisan yang harus Kuterima?”

<sup>39</sup>Jawab mereka: “Kami dapat.” Yesus berkata kepada mereka “Memang, kamu akan meminum cawan yang harus Kuminum dan akan dibaptis dengan baptisan yang harus Kuterima.

<sup>40</sup>Tetapi hal duduk di sebelah kanan-Ku atau di sebelah kiri-Ku, Aku tidak berhak atau memberikannya. Itu akan diberikan kepada orang-orang bagi siapa itu telah disediakan”.

<sup>41</sup>Mendengar itu kesepuluh murid yang lain menjadi marah kepada Yakobus dan Yohanes.

<sup>42</sup>Tetapi Yesus memanggil mereka lalu berkata: “Kamu tahu, bahwa mereka yang disebut pemerintah bangsa-bangsa memerintah rakyatnya dengan tangan besi, dan pembesar-pembesarnya menjalankan kuasanya dengan keras atas mereka.

<sup>43</sup>Tidaklah demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu,

<sup>44</sup>dan barangsiapa ingin menjadi yang terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hamba untuk semuanya.

<sup>45</sup>Karena anak manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.”

6. Apa ini pesan Kitab Suci yang telah dibaca?

Jawab:

7. Sikap apakah yang diajarkan Yesus kepada kita?

Jawab:

8. Salah satu tugas Gereja adalah melayani. Sebutkan dan jelaskan ciri-ciri pelayanan Gereja itu.

Jawab:

## 2. Lembar Permainan

### Siklus I



# Susun kata

Gereja yang Menguduskan

F O R M A I M A M A T  
S A B S O L U S I Y T  
A I Q S P D E V O S I  
M U T N E M A R C A S  
I L L P A I R E T A M  
L D L Q A K R I S M A  
J N I X U B U J W F U

1. Kata sakramen yang berasal dari bahasa Latin.
2. Sakramen yang diterima pertama kali.
3. Karya pastoral Gereja terbagi atas .... bagian.
4. Sakramen terdiri atas ... unsur.
5. Unsur kata-kata yang menjelaskan peristiwa ilahi.
6. Unsur berupa barang atau tindakan tertentu yang kelihatan.
7. Sakramen yang hanya diberikan oleh bapa Uskup.
8. Pengampunan Kristus yang diterima melalui imam setelah mengaku dosa.
9. Sakramen yang diberikan kepada seseorang untuk tugas pelayanan dan boleh merayakan perayaan ekaristi.
10. Bentuk penghormatan kepada orang-orang kudus, Santo Santa pelindung, Bunda Maria atau kepada rahasia kehidupan Yesus tertentu.

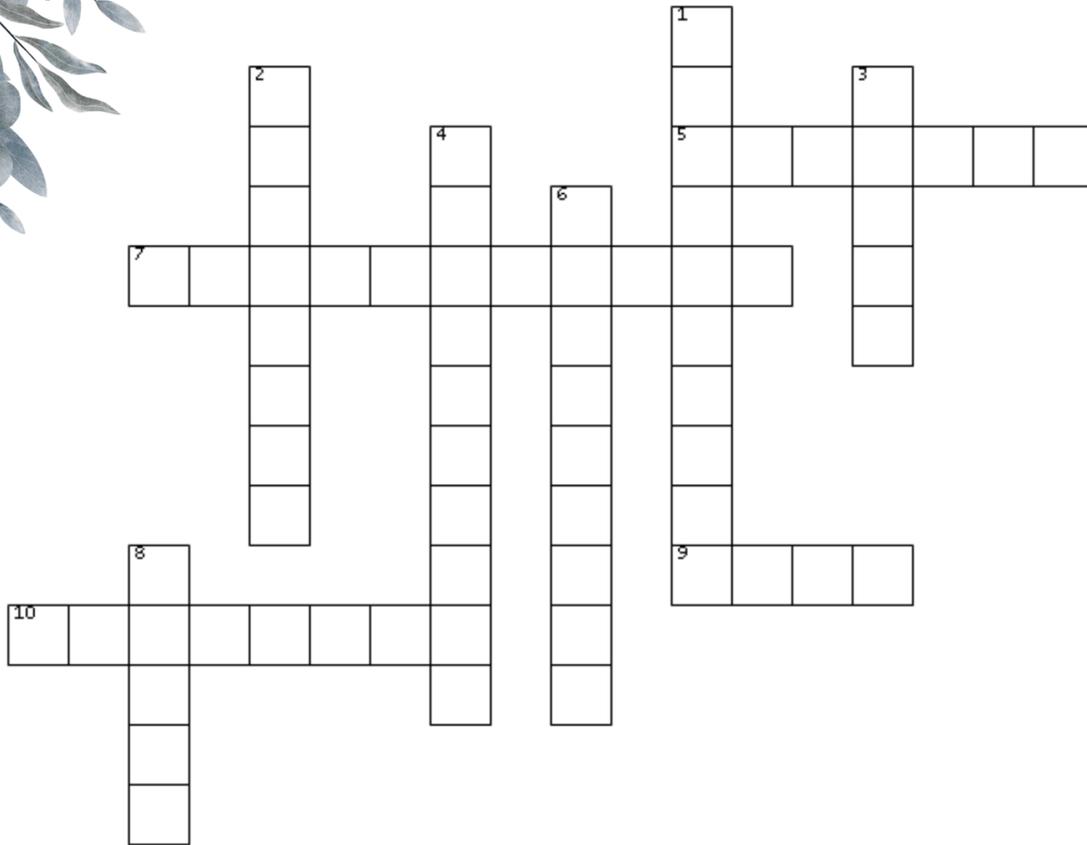


## Siklus II



# Teka Teki Silang

## GEREJA YANG MELAYANI



### MENDATAR

5. Perintah untuk saling melayani terdapat pada Injil Markus bab
7. Semangat mengutamakan dan meninggikan kaum papa dan semua makhluk dengan cinta kasih, keramahan dan persaudaraan merupakan nilai kongregasi suster SFD yang dikenal dengan sebutan
9. Awal mula terbentuknya Panti Rukmini terdapat ... orang lansia
10. Sebutan lain untuk Gereja yang melayani dalam bahasa Yunani

### MENURUN

1. Seorang pemimpin dipilih untuk melayani
2. Gereja umat Allah dipanggil untuk
3. Siapa nama suster penanggung jawab panti Rukmini
4. Yesus mengajarkan kita untuk saling melayani dengan .... hati
6. Panti Rukmini merupakan bentuk pelayanan dari kaum
8. Semangat pelayanan Kristus sendiri merupakan.... pelayanan dalam Gereja

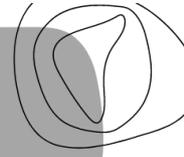


### 3. Lembar Pertandingan

#### Siklus I



## Teka Teki Silang Gereja yang Menguduskan



#### MENDATAR

2. Sebutan untuk sakramen baptis, ekaristi, krisma.
4. Sakramen yang menjadi tanda kedewasaan iman.
8. Ungkapan iman pribadi dan bersama.
9. Tanda suci berupa upacara atau pemberkatan barang dan tempat yang mirip dengan sakramen-sakramen.
10. Tanda dan sarana keselamatan.

#### MENURUN

1. Sebutan untuk sakramen tobat dan sakramen pengurapan orang sakit.
3. Bentuk penghormatan kepada orang-orang kudus, Santo Santa pelindung, Bunda Maria atau kepada rahasia kehidupan Yesus tertentu.
5. Sakramen yang mengikat seorang pria dan seorang wanita dalam suatu ikatan untuk hidup bersama.
6. Rekonsiliasi merupakan sebutan lain untuk sakramen.
7. Persekutuan umat Allah yang berhimpun bersama dengan ciri utamanya persatuan dan persekutuan sejati.



## Siklus II

1. Tuliskan kutipan Injil Markus 10:45!

2. Semangat apa yang melandasi karya para suster SFD?

3. Tuliskan ciri-ciri pelayanan Gereja!

4. Apa makna Gereja yang melayani?

5. Jelaskan arti semangat fraternitas dan nilai dina dalam kongregasi suster SFD!

6. Tuliskan macam-macam bentuk pelayanan Gereja Katolik!

# Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran





## Lampiran 10

### Surat Izin Telah Melakukan Penelitian

 YAYASAN SANTU GABRIEL  
SMAS BHAKTYARSA  
Jl. Achmad Yani No. 31 Telp (0382) 2425437  
NPSN : 50302309; NSS : 30420808007  
Website : [www.smak-bhaktyarsa.com](http://www.smak-bhaktyarsa.com). Email : [smakbhaktyarsa@yahoo.co.id](mailto:smakbhaktyarsa@yahoo.co.id)  
**MAUMERE – FLORES**

---

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
Nomor : 359/I.21.7/SMA.0046/A/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sr. Marcelina Lidi, SSpS, S.Fil, Lic.  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Sekolah : SMAS Bhaktyarsa  
Alamat : Jln. Achmad Yani No. 31 Maumere

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Mariati Lianu Lipa Soromaking  
N I M : 200044  
Program Studi : Sarjana Pendidikan Keagamaan Katolik

Telah menyelesaikan tugas penelitian di SMAS Bhaktyarsa dengan baik.  
Melalui judul penelitian : “ Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI Peminatan 2 Dalam Mata Pelajaran Agama Katolik dan Budi Pekerti di SMAS Bhaktyarsa Maumere. ”  
Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08 Maret s/d 26 April 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Maumere, 21 Mei 2024  
Kepala Sekolah,  
  
Sr. Marcelina Lidi, SSpS, S.Fil. Lic.

